

**KONSEP PELESTARIAN LINGKUNGAN HIDUP DI PERGURUAN TINGGI
(PROGRAM *GREEN CAMPUS* UIN WALISONGO SEMARANG)**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana
S1 Dalam Ilmu Ushuluddin dan Humaniora
Jurusan Studi Agama-Agama

Oleh:

ELMA KAMILA

NIM: 2004036026

PRODI STUDI AGAMA-AGAMA

FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG

2024

HALAMAN DEKLARASI KEASLIAN

DEKLARASI KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Elma Kamila
NIM : 2004036026
Jurusan : Studi Agama-Agama
Judul Skripsi : Konsep Pelestarian Lingkungan di Perguruan Tinggi
(Program Green Campus UIN Walisongo Semarang)

Dengan penuh tanggung jawab, menyatakan bahwa skripsi ini seluruhnya merupakan murni hasil karya penulis sendiri dan tidak berisi pemikiran-pemikiran orang, terkecuali penulis sertakan sumber di dalamnya.

Semarang, 20 Juni 2024



Elma kamila

2004036026

HALAMAN PERSETUJUAN

KONSEP PELESTARIAN LINGKUNGAN DI PERGURUAN TINGGI
(PROGRAM GREEN CAMPUS UIN WALISONGO SEMARANG)



SKRIPSI

Program sarjana S1
Jurusan Studi Agama-Agama

Oleh :

ELMA KAMILA

NIM: 2004036026

Semarang, 20 Juni 2024

Disetujui oleh

Pembimbing

Rokhmah Ulfah M. Ag

NIP.197005131998032002

NOTA PEMBIMBING

NOTA PEMBIMBING

Hal Persetujuan Naskah Skripsi

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

UIN Walisongo Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, mengadakan koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya, maka kami menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Elma Kamila

NIM : 2004036026

Fakultas: Ushuluddin dan Humaniora

Jurusan : Studi Agama-Agama

Judul Skripsi: Konsep Pelestarian Lingkungan di Perguruan Tinggi (Program Green Campus UIN Walisongo Semarang)

Dengan ini telah kami setuju dan segera untuk diujikan, demikian atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Semarang, 20 Juni 2024

Disetujui oleh:

Pembimbing



Rokhmah Ulfah, M.Ag

NIP.197005131998032002

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Naskah Skripsi Saudari:

Nama : Elma Kamila

NIM : 2004036026

Judul : Konsep Pelestarian Lingkungan Hidup di Perguruan Tinggi (Program *Green Campus* UIN Walisongo Semarang)

Telah dimunaqasahkan oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo Semarang pada Kamis 27 Juni 2024 dan telah diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Agama dalam Ilmu Ushuluddin dan Humaniora.

Semarang, 27 Juni 2024

Ketua Sidang/Penguji I

Ulin Nizam Masruri, M.A
 NIP.197705022009011020

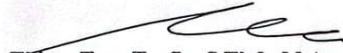
Pembimbing



Rokhmah Ulfah, M.Ag

NIP. 197005131998032002

Sekretaris/Penguji II


Thiyas Tono Taufiq, S.Th.I., M.Ag.

NIP. 19921201 201903 1013

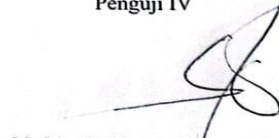
Penguji III



M. Syaifuddin Zuhri, M.Ag.

NIP.197005041999031010

Penguji IV


M. Maola Nasty Ganshawa, S.Psi., M.A.

NIP. 199012042019031007

MOTTO

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ وَالْفُلُوكِ الَّتِي تَجْرِي فِي الْبَحْرِ بِمَا يَنْفَعُ النَّاسَ وَمَا أَنْزَلَ اللَّهُ مِنَ السَّمَاءِ مِنْ مَّاءٍ فَأَحْيَا بِهِ الْأَرْضَ بَعْدَ مَوْتِهَا وَبَثَّ فِيهَا مِنْ كُلِّ دَابَّةٍ وَتَصْرِيفِ الرِّيْحِ وَالسَّحَابِ الْمُسَخَّرِ بَيْنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَعْقِلُونَ

“Sesungguhnya pada penciptaan langit dan bumi, pergantian malam dan siang, kapal yang berlayar dilaut dengan (muatan) yang bermanfaat bagi manusia apa yang diturunkan Allah dari langit berupa Air lalu dengan itu dihidupkan-Nya bumi setelah mati (kering) dan dia tebarkan didalamnya bermacam macam binatang dan perkisaran angin dan awan yang dikendalikan antara langit dan bumi, semua itu sungguh merupakan tanda-tanda kebesaran Allah bagi orang-orang yang mengerti”

(QS.Al-Baqarah : 164)

TRANSLITERASI ARAB LATIN

Merujuk pada keputusan bersama pada pedoman transliterasi No. 158 Th. 1987 dan No. 0543b/U/1987. Transliterasi diartikan sebagai pengalih huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin disini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	B	be
ت	ta'	T	te
ث	sa'	s	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	je
ح	ha'	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	dal	D	de
ذ	zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	er
ز	zai	Z	zet
س	sin	S	es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)

ظ	za'	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	G	ge
ف	fa'	F	ef
ق	qaf	Q	qi
ك	kaf	K	ka
ل	lam	L	el
م	mim	M	em
ن	nun	N	en
و	wau	W	w
هـ	ha'	H	ha
ء	hamzah	,	apostrof
ي	ya'	Y	ye

2. Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam transliterasi bahasa Arab diganti berupa tanda atau *harakat* sebagai berikut:

َ	Fathah (a)	تَبْرَكَ	Ditulis	<i>tabaaroka</i>
ِ	Kasrah (i)	إِلَيْكَ	Ditulis	<i>ilaika</i>
ُ	Dommah (u)	دُنْيَا	Ditulis	<i>dunyaa</i>

3. Vokal Panjang

Vokal panjang atau juga disebut sebagai Maddah ditransliterasikan berupa tanda dengan huruf seperti berikut:

Fathah + alif	<i>ā</i>	عَذَابٌ	Ditulis	<i>'adzābin</i>
Fathah + ya' mati	<i>ā</i>	وَعَلَى	Ditulis	<i>Wa'alā</i>
Kasrah + ya' mati	<i>ī</i>	جَمِيعٌ	Ditulis	<i>Jamī'in</i>
Dammah + wawu mati	<i>ū</i>	قُلُوبِنَ	Ditulis	<i>Qulūbana</i>

4. Vokal Rangkap

Dalam vokal rangkap maka dilambangkan dengan menggabungkan antara harakat dengan huruf, contohnya dilambangkan seperti dibawah ini:

Fathah + ya' mati (ai)	أَيَّتَهُمُ	Ditulis	<i>aitahum</i>
Fathah + wawu mati (au)	يَوْمًا	Ditulis	<i>yauma-iziy</i>

5. Ta' Marbutoh

- a. Apabila *ta' marbutoh* hidup atau dibaca dengan harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah* maka ditulis dengan (t):

عَةِ سَا	Ditulis	<i>saa'atu</i>
بَعْتَةٍ	Ditulis	<i>baghtatan</i>

- b. Apabila *ta' marbutah* mati atau di waqafkan maka ditulis dengan (h):

قِيَامَةٍ	Ditulis	<i>qiyaamah</i>
رَحْمَةٍ	Ditulis	<i>Qohmah</i>

6. Kata Sandang

- a. Jika diikuti dengan huruf Syamsiyah maka ditulis sesuai dengan huruf pertama Syamsiyah:

الرَّحْمَنُ	Ditulis	<i>ar-rohmaan</i>
الْأَشْمُسُ	Ditulis	<i>asy-syamsu</i>

- b. Bila diikuti dengan huruf Qamariyyah maka ditulis dengan "al":

الْقُرْآنُ	Ditulis	<i>al-qur'an</i>
الْإِنْسَانُ	Ditulis	<i>al-insan</i>

7. Syaddah

Tanda syaddah atau tasydid dilambangkan seperti contoh dibawah ini:

شَيْءٍ كُلِّ	Ditulis	<i>kulla syaiin</i>
بَتَّخِذْ	Ditulis	<i>Yattahiz</i>

8. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof ketika berada di tengah maupun di akhir kata. Namun jika hamzah terletak di awal kata maka dilambangkan dengan alif:

يَاتِي	Ditulis	<i>ya-tii</i>
لِيُطْفِئُوا	Ditulis	<i>liyuthfi-uu</i>
أُولِيَاءَ	Ditulis	<i>aulyaaa-a</i>

9. Penulisan Kata dalam Rangkaian Kalimat

أَمَنُوا الَّذِينَ يَهَا يَا	Ditulis	<i>yaaa ayyuhalladziina aamanuu</i>
بَصِيرٌ تَعْمَلُونَ بِمَا لِلَّهِ وَآ	Ditulis	<i>wallohu bimaa ta'maluuna bashiir</i>

10. Tajwid

Transliterasi berkaitan erat dengan ilmu tajwid, sehingga penting untuk dipahami bagi seseorang yang menginginkan kefasihan dalam pembacaan al-Qur'an. Sebab itu, pedoman transliterasi Arab Latin (versi Indonesia) diresmikan dengan disertakan pedoman tajwid.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan Syukur saya panjatkan terhadap Allah SWT yang telah memberikan Ridho dan hidayahnya kepada saya selaku penulis, sehingga saya bisa menyelesaikan tugas akhir saya. Tidak lupa juga saya haturkan sholawat serta salam kepada Nabi Agung Muhammad SAW yang mana beliau adalah suritauladan yang baikmbagi kita semua. Skripsi ini dengan judul “ Konsep Pelestarian Lingkungan di Perguruan Tinggi (Program Green Campus UIN Walisongo Semarang)”, disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana srata satu (S.1) Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo Semarang.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis mendapatkan banyak sekali bimbingan serta saran dari berbagai elemen sehingga penyusunan skripsi ini terselesaikan. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih banyak yang setulus-tulusnya kepada:

1. Prof. Dr. Nizar, M. Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
2. Dr. Mokh. Sya'roni, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
3. Ulin Ni'am Masruri, MA. selaku ketua jurusan Studi Agama-agama Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
4. Thiyas Tono Taufiq , S.Th.I, M.Ag, selaku Sekertaris Jurusan Studi Agama-agama Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang
5. Muhammad Syaifuddien Zuhriy, M.Ag, selaku Wali Dosen yang telah membimbing penulis mulai dari awal semester sampai akhir semester.
6. Rokhmah Ulfah, M.Ag, selaku Dosen pembimbing yang terlah memberikan arahan dan saran kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

7. Seluruh Dosen Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang telah sabar dan ikhlas dalam membekali ilmu kepada penulis.
8. Tim *Green Campus* UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan kesempatan untuk mencari ilmu dan memberi pengetahuan tentang *WeGreen* UIN Walisongo Semarang.
9. Terima kasih kepada kedua orang tua tercinta dan tersayang saya Bapak Jumadi dan Ibu Istiqomah yang selalu memberi semangat, doa, motivasi, cinta dan kasih sayang yang tulus karena kalian berdua hidup terasa lebih mudah dan penuh kebahagiaan.
10. Terima kasih kepada adik tersayang saya Ghufon Auladi, Akbar Adi Nugroho Alm., Amira Kholida dan Muhamad Najmu Al-Barik yang selalu memberi doa dan dukungan sehingga membuat saya semangat menjalani kehidupan.
11. Terima kasih kepada teman-teman terbaik saya Maulidia Dhuryati Piala Bora, S.Ag. Siti Bidayatu Nailisyifak, S.Ag. Tiara Maharani, S.Ag. dan Alfina Yuliana, S.Ag. yang sudah memberikan dukungan, perhatian, kebahagiaan, dan kerjasamanya dalam menyusun skripsi ini.
12. Terima kasih kepada teman-teman Studi Agama-Agama angkatan 2020 dan teman-teman terdekat saya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu sudah membantu dan memberikan semangat kepada saya.
13. Terima kasih kepada pihak-pihak yang terlibat dan membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak bisa saya sebut satu persatu.
14. Terakhir terima kasih banyak kepada diri sendiri, saya Elma Kamila yang sudah berjuang sejauh ini walaupun sering merasa lelah, gagal dan tertinggal dengan teman yang lain terima kasih untuk diri sendiri atas kuat yang dimiliki dari sekian banyak hal yang sudah mampu dilewat dalam proses penyusunan skripsi ini.

Semarang 20 Juni 2024

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Elma Kamila', with a stylized flourish at the end.

Elma kamila

NIM.2004036026

ABSTRAK

Peran perguruan tinggi dalam mewujudkan *Sustainable Development Goals* dengan aspek lingkungan yang ada di perguruan tinggi sebagai salah satu wujud pelestarian lingkungan hidup dengan program *WeGreen* Walisongo agar menjadi kampus hijau dengan berlandaskan visi dan misi UIN Walisongo Semarang, mengikuti standar global dan internasional tergabung dalam perengkingan kelas dunia atau *World Class University* yang di selenggarakan oleh UI GreenMetric. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui konsep pelestarian Lingkungan hidup ala perguruan tinggi program *green campus* UIN Walisongo Semarang dan implikasi dari program *green campus* UIN Walisongo Semarang terhadap lingkungan. Metode pengumpulan data ini menggunakan tiga metode yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Penulis memperoleh data dari Tim *We Green* walisongo yang sesuai dengan topik penelitian ini. Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, penulis mendapatkan hasil berupa bentuk pelestarian lingkungan hidup yang dilakukan perguruan tinggi UIN Walisongo Semarang untuk melestarikan lingkungan sekitar dengan wujud program *Green campus* yang memiliki tujuan memberikan kesadaran terhadap civitas akademik untuk lebih peduli terhadap lingkungan. *Green campus* menunjukkan dampak positif disetiap indikator program *We green* dan perubahan keadaan lingkungan sekitar kampus sebelum adanya *wegreen* belum teratasi persoalan sampah, air dan infrastruktur, setelah adanya *wegreen* beberapa aspek seperti sampah, air, infrastruktur, transportasi mulai teratur.

Kata Kunci: *Pelestarian Lingkungan, UIN Walisongo Semarang, Green Campus*

DAFTAR ISI

HALAMAN DEKLARASI KEASLIAN	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	Error! Bookmark not defined.
MOTTO	v
TRANSLITERASI ARAB LATIN	vi
UCAPAN TERIMA KASIH	x
ABSTRAK	xiii
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Tinjauan pustaka	9
F. Metode Penelitian.....	14
BAB II	18
PELESTARIAN LINGKUNGAN HIDUP DALAM PERAN MANUSIA.....	18
A. Pelestarian Lingkungan Hidup dalam Islam.....	18
1. Pelestarian Lingkungan Hidup	18
2. Konsep Pelestarian Lingkungan Hidup dalam Islam	19
3. Etika Lingkungan dalam Perspektif Islam	22
B. Hubungan Manusia dan Lingkungan	30
1. Peran manusia terhadap lingkungan	30
2. Hukum dan kewajiban manusia terhadap lingkungan	34
BAB III.....	36
GAMBARAN UMUM <i>GREEN CAMPUS</i> UIN WALISONGO SEMARANG	36

A. Green Campus UIN Walisongo Semarang	36
1. Sejarah <i>We-Green</i> UIN Walisongo Semarang	36
2. <i>Walisongo Eco Green Campus</i>	41
3. UI Green Matric	44
B. Program <i>Green Campus</i> UIN Walisongo Semarang	47
1. Pengelolaan sampah	48
2. Pengelolaan Air	53
3. Aspek Transportasi	56
4. Energi dan Perubahan Iklim	58
5. Penataan dan infrastruktur	58
6. Pendidikan dan penelitian	60
C. Peran Fakultas dalam Mendukung <i>We Green Campus</i>	61
BAB IV	68
ANALISIS PELESTARIAN LINGKUNGAN HIDUP ALA PERGURUAN TINGGI PADA <i>GREEN CAMPUS</i>	68
A. Konsep Pelestarian Lingkungan Hidup dengan Program <i>Green Campus</i> UIN Walisongo Semarang	68
B. Implikasi terhadap Lingkungan Hidup pada Program <i>Green Campus</i> UIN Walisongo Semarang	73
BAB V	79
PENUTUP	79
A. Kesimpulan	79
B. Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN-LAMPIRAN	87
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	95

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lingkungan merupakan sesuatu hal yang tidak bisa terlepas dengan keadaan sekitar baik makhluk hidup ataupun mati mereka memiliki kebutuhan dan perannya masing-masing sehingga saling membutuhkan satu sama lain. Dengan kebesarannya Allah SWT memilih manusia sebagai pemimpin (*khalifah*) yang memiliki kewajiban menjaga dan melestarikan alam yang sudah Allah SWT ciptakan. Terdapat dalam Surah Al-An'am Ayat 165 Allah SWT menjadikan manusia sebagai *Khalifah* alam semesta

وَهُوَ الَّذِي جَعَلَكُمْ خَلَائِفَ الْأَرْضِ وَرَفَعَ بَعْضَكُمْ فَوْقَ بَعْضٍ دَرَجَاتٍ لِّيَبْلُوَكُمْ فِي مَا آتَاكُمْ إِنَّ رَبَّكَ سَرِيعُ الْعِقَابِ وَإِنَّهُ لَغَفُورٌ رَّحِيمٌ

Terjemahnya : “ Dan dialah yang menjadikan kamu sebagai khalifah-khalifah di bumi dan dia mengangkat derajat sebagian kamu di atas yang lain untuk mengujimu atas (karunia) yang diberikannya kepadamu sesungguhnya tuhanmu sangat cepat memberi hukuman dan sungguh dia maha pengampun, maha penyayang. ”

Manusia memang diciptakan sebagai khalifah di bumi namun tidak jarang juga ulah manusia sebagai salah satu faktor kerusakan lingkungan sekitar. Pertambahan dan kepadatan jumlah penduduk di berbagai wilayah dapat menjadi faktor tidak seimbang lingkungan sekitar karena akan mempengaruhi kualitas wilayah semakin meningkat populasi manusia semakin banyak juga limbah yang dikeluarkan limbah yang tidak terkontrol akan menyebabkan pencemaran lingkungan, saat ini banyak yang membicarakan isu lingkungan dan ekologi yang sedang dibahas seluruh dunia yaitu *Global Warming*, dimana pemanasan global

merupakan sebuah fenomena peningkatan suhu rata-rata pada permukaan bumi dan pemanasan global salah satunya disebabkan oleh kegiatan manusia. sebagian wilayah Indonesia mengalami kemarau panjang dan perubahan cuaca, seperti Kota Semarang.

Kota Semarang mengalami penurunan kualitas dan daya dukung lingkungan sekitar untuk saat ini kenaikan suhu dan perubahan cuaca sedang dirasakan masyarakat Semarang suhu yang panas diperkirakan pada siang hari meningkat dan pemanasan global disebabkan oleh aktivitas manusia. Aktivitas manusia yang menyebabkan pemanasan global seperti polusi udara dari bahan bakar, polusi udara dari industri pabrik, penggundulan hutan yang dapat menyebabkan banjir besar dan sampah plastik menjadi faktor pemanasan global karena plastik yang terkena sinar matahari akan mengeluarkan gas metana.¹

Kepadatan penduduk memiliki dampak buruk bagi lingkungan sekitar yang menyebabkan kualitas udara yang menurun dan penggunaan kendaraan yang bertambah baik itu motor pribadi, mobil pribadi dan transportasi umum akibatnya kemacetan terus dirasakan oleh warga Semarang setiap hari.²

Ada 3 faktor yang menyebabkan pencemaran udara yaitu pedesaan dan pertanian, perkotaan dalam industri dan sumber alami. Faktor dari pedesaan dalam pertanian adalah penggunaan pestisida untuk tanaman dan tumbuhan yang berlebihan sebagai zat senyawa dan virus lainnya, sumber perkotaan dalam industri termasuk kendaraan pribadi atau transportasi umum dan alat elektronik seperti AC (*Air Conditioner*), kawasan pabrik industri, sumber alami disebabkan letusan gunung yang mengeluarkan abu vulkanik, debu yang berterbangan dan

¹ Agnes Sri Mulyani, 'Pemanasan Global, Penyebab, Dampak Dan Antisipasinya', *Artikel Pengabdian Masyarakat*, 2021, 1–27. hal 6-7

² Nana Kariada TM, 'Tingkat Kualitas Udara Di Jalan Protokol Kota Semarang', *Saintekno*, 2011, 111–20. dalam *saintekno*, Vol 9. No 2 Desember 2011. hal 1.

proses pembusukan sampah yang menyebabkan bau busuk dan tidak sedap di rasakan³.

Banyak masyarakat yang beranggapan jika sampah hanya sesuatu yang menjijikan sehingga tidak jarang sampah dan limbah berserakan hingga menumpuk banyak, selama ini tumpukan sampah bersumber dari penggunaan sampah plastik baik bungkus makanan maupun minuman yang bisa di daur ulang dan hanya berakhir di buang sembarangan yang berujung penumpukan sampah.

Kerusakan lingkungan bisa memperburuk kelestarian lingkungan sampah yang berserakan akan terkesan jorok, tidak bersih dan merusak estetika lingkungan sekitar sampah yang menumpuk di permukaan tanah bisa mencemari tanah menjadi tidak subur dan tidak bagus. Sampah-sampah di darat yang menumpuk atau terendam air akan menimbulkan bau busuk kemudian bau busuk ini akan memunculkan bibit penyakit tidak hanya polusi saja yang berdampak pada lingkungan sekitar udara yang tercemar, udara tidak sehat akan menimbulkan bakteri yang bersarang dan menyebabkan penyakit. Cairan dan bau yang tidak enak dari pembusukan sampah sembarangan akan mengakibatkan rembesan air dan masuk kedalam tanah sehingga air yang di dalam akan tercemar sangat tidak baik di konsumsi kembali imbas dari sampah yang menumpuk akan mengalami penyumbatan di berbagai selokan, jalan pengairan di pinggir jalan akibatnya terjadi bencana banjir yang sering di alami masyarakat Semarang.⁴

Penebangan hutan secara liar dan penggundulan hutan menyebabkan terjadinya bencana banjir perlu diketahui pembangunan pada kota cenderung kurang memfokuskan terhadap lingkungan alam dan lebih mengutamakan pembangunan sarana dan prasarana pada kota sehingga wilayah hijau di

³ Muhammad Yasir, 'Pencemaran Udara Di Perkotaan Berdampak Bahaya Bagi Manusia, Hewan, Tumbuhan Dan Bangunan', *Jurnal OSF.Oi*, 2021, 1–10.hal.5

⁴ S.T. Rayma, 'Dampak Limbah Domestik Terhadap Kondisi Lingkungan', *Repository.Uinjkt.Ac.Id*, 2020, 1–57.

perkotaan semakin sempit. Tempat-tempat yang hijau justru di alihkan sebagai rumah, pabrik, toko dan pembangunan lainnya. Kota yang hijau memiliki daya estetika dan keabsahan lingkungan yang asri, nyaman dan segar terbebas dari polusi yang menyebar.⁵

Permasalahan lingkungan bukan menjadi tanggung jawab pemerintah saja akan tetapi beberapa elemen masyarakat memiliki korelasi dan tanggung jawab yang sama di antaranya Lembaga Pendidikan yang merupakan tempat orang-orang mendapatkan hak-haknya dalam memperoleh pendidikan, dalam lembaga pendidikan pada umumnya jenjang pendidikan dimulai dari TK, SD, SMP, SMA dan Perguruan Tinggi.

Semua lembaga pendidikan harus memiliki peran untuk tanggung jawab dalam mewujudkan kesadaran lingkungan terhadap peserta didik dan civitas akademika, upaya yang sangat diperlukan dalam menyadarkan pentingnya pelestarian lingkungan dapat melalui program yang terencana dan mampu mengimplementasikannya di setiap instansi lembaga pendidikan, sebagaimana mestinya pendidikan bisa memanfaatkan sebagai sarana untuk membentuk sikap peduli terhadap lingkungan dengan efektif jika pendidikan kurang memberikan informasi terkait persoalan lingkungan tentu akan berdampak pada sikap mahasiswa dan peserta didik yang kurang peduli terhadap lingkungan sekitar.⁶

Perguruan Tinggi menjadi salah satu instansi yang mempunyai peran penting dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dengan perilaku berdampak positif bagi lingkungan sekitar jenjang perguruan tinggi merupakan level pendidikan tertinggi orang-orang yang berperan penting dalam menjaga lingkungan kampus adalah warga kampus sendiri.

⁵ Muhammad Yasir, "Pencemaran udara diperkotaan berdampak bahaya bagi manusia, hewan, tumbuhan dan bangunan" *jurnal OSF.Oi* Desember 2021 hal.3

⁶ Endang Syarif Nurullaoh, "Pendidikan Islam dan Kesadaran Pengembangan Lingkungan", *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* Vol. 7, No. 2, 2019 hal.239

Upaya pelestarian lingkungan yang dilakukan manusia akan menjadi bukti bahwa manusia sebagai pemimpin di bumi yang memiliki tanggung jawab dalam melestarikan lingkungan baik yang hidup maupun yang mati, melestarikan lingkungan sama saja menjamin kelangsungan hidup manusia dan yang ada di alam dan sekitarnya, pelestarian lingkungan sebagai upaya yang sistematis dan harus dilakukan untuk mencegah terjadinya pencemaran pada lingkungan dan kerusakan dengan cara melakukan perencanaan, pemanfaatan, pengendalian dan pemeliharaan lingkungan yang ada.⁷

Dalam perencanaan, pemanfaatan, pengendalian dan pemeliharaan lingkungan, kampus UIN Walisongo Semarang memiliki kontribusi dalam pelestarian dan pengelolaan lingkungan melalui suatu program dengan memiliki konsep dan perencanaan yang matang dengan melibatkan tim yaitu Program *WeGreen (Walisongo Eco Green) Campus* yang merupakan sebuah program dengan mengangkat dari masalah dan isu yang berkelanjutan pada lingkungan di sekitar kampus, di masa yang akan datang mahasiswa kelak akan menjadi pemimpin dalam menjaga lingkungan yang berkelanjutan.⁸

Green campus tidak hanya fokus terhadap penghijauan dan lingkungan yang teduh melainkan pemanfaatan sumber daya yang ada di lingkungan sekitar, *Walisongo Eco Green Campus* memiliki komitmen yang sangat tinggi dalam peningkatan kualitas lingkungan dengan mendidik untuk menciptakan hidup sehat dan lingkungan belajar yang kondusif secara berkelanjutan, dengan adanya praktik berkelanjutan dapat diharapkan *green campus* dapat mencegah polusi yang berlebihan di Semarang, melindungi ekosistem dan melestarikan sumber daya alam.

⁷ Siti Zulaikha, 'Pelestarian Lingkungan Hidup Perspektif Hukum Islam Dan Undang-Undang', 19.02.hal.2

⁸ Dkk Akhmad Arif Junaedi, *Perempuan Mengabdikan: Karya Inovasi Di Masa Pandemi*, 2021.hal 129

Hak Perlindungan lingkungan dan pengelolaan telah di atur oleh Pemerintah dalam Undang-undang No 32 Tahun 2009 yang berbunyi *pertama*, setiap orang memiliki hak dan kewajiban atas lingkungan hidup yang baik dan sehat bagian dari hak asasi manusia, *kedua*, setiap orang memiliki hak pendidikan lingkungan hidup, *ketiga* setiap orang memiliki hak dan kewajiban mengajukan usulan atau rasa keberatan terhadap kegiatan atau rencana yang akan menimbulkan dampak atau lingkungan. dalam peraturan menteri pada Undang-undang Nomor 32 Tahun 2009 perlindungan dan pengelolaan hidup yang berbunyi “setiap orang yang memperjuangkan hak atas lingkungan hidup yang baik dan sehat tidak dapat di tuntutan secara pidana maupun perdata “. ⁹

Pelestarian lingkungan adalah melindungi lingkungan hidup terhadap dampak buruk yang negatif disebabkan oleh suatu kegiatan, lestari memiliki arti kekal, tidak berubah dan selamanya sedangkan pelestarian artinya upaya memelihara dan melindungi segala sesuatu dari berbagai macam yang sifatnya merubah dengan menjaga keseimbangan lingkungan tersebut, semua benda, energi dan keadaan yang ada di suatu ruang dan tempat makhluk hidup yang dapat mempengaruhi hidupnya. ¹⁰

Lingkungan dapat di bedakan menjadi 3 unsur yang *pertama* lingkungan biotik segala sesuatu yang bernyawa seperti manusia, hewan, tumbuhan, bakteri dan virus, *kedua* abiotik yaitu segala sesuatu yang tidak bernyawa meliputi beberapa elemen seperti udara, tanah, air dan api, *ketiga* sosial budaya merupakan

⁹ Novindri, Muhammad Reza, Hidayani, Sri Lubis, Elvi Zahara. "Application of Law No. 32 of 2009 in Processing of Liquid Waste in Javanese Tofu Trading Enterprises (Case Study at the Factory to Know Javanese Trading Business)" dalam JUNCTO: Jurnal Ilmiah Hukum Vol.2 No.32 (2020), hal.66.

¹⁰ Abdullah Muhammad, 'Urgensi Pelestarian Lingkungan Hidup Dalam Al-Qur'an', *Jurnal Pilarr : Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 13.1 (2022), hal 75

lingkungan yang di buat Manusia seperti adat istiadat,kepercayaan,hukum,moral dan kesenian dalam berperilaku sebagai makhluk sosial.¹¹

Tujuan *Green Campus* tidak hanya untuk mendukung pembelajaran yang lebih baik dan maju melainkan dapat bertanggung jawab dalam limbah universitas,untuk menciptakan kampus hijau dan pelestarian lingkungan tentu akan adanya konsep pelestarian yang berawal dari upaya dan kesadaran diri sendiri namun tanpa kita sadari melihat secara langsung kondisi lingkungan sekitar di perguruan tinggi UIN WALISONGO SEMARANG ada sedikit perubahan.Seperti pohon yang di tebang mengakibatkan gersangnya jalanan di sekitar kampus walaupun dengan alasan tertentu pohon di tebang,ada juga mahasiswa ataupun warga kampus yang merokok,penggunaan kertas secara berlebihan baik ketika belajar ataupun setelah kegiatan di lingkungan kampus,maka dari itu program green campus di UIN Walisongo Semarang apakah akan memilki *impact* atau dampak bagi lingkungan dan mahasiswa yang berkelanjutan.

Berdasarkan latar belakang masalah yang di ungkapkan di atas maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“KONSEP PELESTARIAN LINGKUNGAN HIDUP DI PERGURUAN TINGGI (PROGRAM GREEN CAMPUS UIN WALISONGO SEMARANG)”**. Dengan tujuan untuk menganalisis bagaimana konsep dalam pelestarian Lingkungan yang ada dalam perguruan tinggi dan bagaimana dampak untuk masa yang akan datang adanya program green campus bagi lingkungan sekitar.

¹¹ Ananda Rizky, Rafieqah Nalar and Mahardika, ‘SENTRI : Jurnal Riset Ilmiah’, *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2.4 (2023), 1275--1289.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah sebagai rujukan pertanyaan-pertanyaan yang di ajukan pada penelitin berdasarkan permasalahan pokok di atas yang sesuai dengan latar belakang masalah dengan judul “ konsep pelestarian lingkungan hidup di perguruan tinggi (program *green campus* uin walisongo semarang)” pada permasalahan ini dapat di rumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan konsep pelestarian lingkungan dalam program Green Campus UIN Walisongo Semarang?
2. Bagaimana implikasi dari adanya program green campus di UIN Walisongo Semarang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada pokok –pokok permasalahan yang sudah dirumuskan ,maka terdapat dua tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti pada penelitian kali ini peneliti memiliki tujuan yang jelas terkait penelitian yang akan dilakukan diantaranya adalah

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan konsep pelestarian Lingkungan ala perguruan tinggi program green campus uin walisongo semarang.
2. Untuk mengetahui bagaimana implikasi dari program green campus uin walisongo semarang.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis,dari hasil yang di peroleh pada penelitian ini adalah

1. Manfaat Secara Teoritis

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat kepada seluruh warga kampus UIN Walisongo Semarang melalui program green campus sebagai wawasan pengetahuan dan pengalaman baru bagi penulis ,bagi

pembaca memberikan Referensi atau rujukan tambahan pustaka pada perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Jurusan Studi Agama – agama

2. Manfaat Secara Praktis

- a) Bagi Peneliti mendapatkan pengalaman dan pengetahuan baru tentang konsep program green campus yang ada di UIN Walisongo Semarang dan impek yang ada dari program tersebut
- b) Bagi pembaca pada penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan akan perlunya kepedulian kepada lingkungan sekitar
- c) Bagi peneliti mendatang dapat di gunakan sebagai referensi untuk penelitian baru

E. Tinjauan pustaka

Adapun dalam penemuan judul terhadap beberapa pengkajian atau penelitian yang hampir sama dengan pembahasan yang akan di teliti adalah:

1. Skripsi yang berjudul “Upaya Pelestarian Lingkungan Hidup Melalui Program Adiwiyata Sebagai Sumber Belajar Bagi Peserta Didik (Studi Kasus SMP 2 Depok)” mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan jurusan ilmu pengetahuan sosial 2015, yang disusun oleh Nurin Hanifati Amalia. Hasil dari penelitian ini mendiskripsikan berbagai upaya pelestarian hidup dengan program Adiwiyata sebagai sumber belajar bagi para siswa SMP 2 Depok yang sangat efektif memanfaatkan sumber belajar yang digunakan dengan metode praktik lapangan sesuai dengan materi yang berkaitan dengan lingkungan, adapun bentuk pelestariannya memiliki berbagai program seperti membuat kompos dari sisa-sisa sampah organik dan sisa-sisa batok kelapa ,melakukan kegiatan jumat bersih ,mendaur ulang sampah yang sudah tidak terpakai dan pembuatan taman “TOGA” sebagai bahan

belajar berkebun.pada penelitian Nurin hanifati menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif.¹² Persamaan dalam penelitian yaitu melestarikan lingkungan dengan konsep dan program pada jenjang pendidikan.perbedaan dalam penelitian tentu memiliki fokus yang berbeda yaitu pada penelitian ini lebih fokus Pelestarian Lingkungan dengan konsep program Green Campus UIN Walisongo Semarang.

2. Skripsi berjudul “Konsep Pelestarian Lingkungan Hidup dalam Hukum Islam (Studi lapangan di Desa Jombe.Kec.Turatera,Kab.Jeneponto)”Mahasiswa UIN Alauddin Makassar Fakultas Syaria’h dan Hukum jurusan perbandingan Madzhab dan hukum Makassar 2017, yang di sususn oleh Nurul Qurniah Ningsih .Hasil penelitian ini mendiskripsikan konsep pelestarian lingkungan dengan dua sudut pandang dari pandang islam dan peran hukum islam jika dari sudut pandang islam konsep pelestarian lingkungan adalah pelestarian yang di lakukan oleh manusia sebagai khalifah di bumi nyang bertanggung jawab atas nikmat tuhan yang di beri seperti air,udara,tanah,dan kehidupan yang bermanfaat bagi manusia sedangkan dari sudut peran hukum islam di desa penelitian yang di lakukan oleh peneliti masih kurang tahu adanay peran hukum islam yag ada di sekitar jadi kurang penerapan terhadap masyarakat dan kurang juga pemahamanya dan penerapan konsep pelestarian di lingkungan desa Jombe belum terlaksana dengan baik karena kurang rasa ingin tahu masyarakat terhadap hukum islam tentang lingkungan hidup.pada penelitian ini Nurul Qurnia Ningsih menggunakan metode penelitian kualitatif jenis penelitian lapangan yang di lakukan secara

¹² Amalia and Nurin Hanifati, ‘Upaya Pelestarian Lingkungan Hidup Melalui Program Adiwiyata Sebagai Sumber Belajar Bagi Peserta Didik (Studi Kasus SMP Negeri 2 Depok)’, 2015, 92.

langsung sebagai objek penelitian.¹³ Persamaan dalam penelitian yaitu konsep pelestarian lingkungan. perbedaan dalam penelitian tentu memiliki fokus yang berbeda yaitu peneliti lebih fokus pada Peltarian Lingkungan dengan konsep program Green Campus di perguruan tinggi UIN Walisongo Semarang.

3. Artikel jurnal yang berjudul “Peltarian Lingkungan dengan Konsep Penghijauan di Desa Kaliburu” penulis merupakan Mahasiswa Universitas Tadulako fakultas Ekonomi dan Bisnis pada tahun 2023, yang di susun oleh Muhammad Alry dan Niluh Putu Evvy Rosanty. Hasil penelitian ini mendiskripsikan adanya berawal dari munculnya masalah yang sering terjadi berupa hujan yang deras debit air yang tinggi sehingga akan membahayakan warga, pengurangan resiko bencana atau (PRB) memiliki upaya untuk mengatasinya salah satunya dilakukan penghijauan di desa Kaliburu penghijauan di sekitar sungai di lakukan dengan tujuan agar tidak terjadinya erosi tanah dan banjir. penghijauan yang di lakukan adalah penanaman bibit pohon mangga dan ketapang kencana supaya dapat bermanfaat untuk masasasaran utama pada program ini yaitu kelompok masyarakat yang memiliki sifat kepedulian lingkungan yang tinggi sehingga dapat memotivasi masyarakat yang lain agar lebih peka lagi terhadap kelestarian lingkungan. pada penelitian kali ini peneliti menggunakan metode kualitatif.¹⁴ Persamaan dalam penelitian ini yaitu melestarikan lingkungan dengan konsep penghijauan yang ada di desa Kaliburu. Perbedaan dalam penelitian tentu memiliki fokus yang berbeda yaitu pada penelitian ini lebih fokus kepada konsep dan Program Green Campus UIN Wlisono Semarang.

¹³ Nurul qurnia ningsih, “konsep pelestarian lingkungan hidup dalam hukum islam (studi lapangan di desa jombe, kec turatea, kab. jeneponto) SKRIPSI UIN ALAUDIN MAKASSAR 2017

¹⁴ Muhammad Alry, “ Peltarian Lingkungan Dengan Konsep Penghijauan Di Desa Kaliburu” Muhammad Alry Niluh Putu Evvy Rossanty’, *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Tanaman (JURRIT)*, 2.1 (2023), hlm 1–7.

4. Artikel jurnal yang berjudul “Konsep Pelestarian Lingkungan dalam Upacara Tumpek Wariga Sebagai Media Pendidikan bagi Masyarakat Hindu Bali” mahasiswa institute Hindu Dharma Negeri Denpasar 2017, disusun oleh I Ketut Sudarsana. Hasil penelitian ini mendiskripsikan mengenai konsep pelestarian lingkungan melalui kegiatan upacara keagamaan yang di ajarkan dalam kitab suci veda dengan tujuan agar umat manusia selalu bersyukur atas apa yang di berikan oleh Tuhan kepada umatnya karna manusia sangat tergantung pada alam semesta khususnya tumbuh-tumbuhan dan hewan upaya yang di lakukan oleh masyarakat hindu bali dalam melestarikan lingkungan yaitu mencegah adanya penebangan hutan secara liar,menjaga kemurnian air,mencegah terjadinya tanah longsor dan keadaan tumbuhan yang lestari bisa mencegah kekeringan dan krisis air pada saat musim kemarau.maka dari itu pentingnya pelaksanaan upacara tumpek wariga adalah untuk memberi pembelajaran bagi masyarakat agar selalu menjaga dan memelihara tumbuh-tumbuhan yang ada di alam.pada penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian jenis kualitatif.¹⁵ Persamaan dalam penelitian ini yaitu memiliki konsep pelestarian lingkungan dalam jenjang pendidikan.Perbedaan dalam penelitian ini tentu memilki fokus yang berbeda yaitu pada penelitin ini lebih fokus kepada konsep dan program Green Campus UIN Walisongo Semarang.
5. Artikel jurnal yang berjudul “Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan dan Menjaga kebersihan di Sekolah” yang di susun oleh M.Jen Ismail dalam pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah pada tahun 2021.hasil kajian ini adalah pembentukan karakter terhadap anak tentang kepedulian terhadap lingkungan sekitar harus di tanamkan sejak dini

¹⁵ I Ketut Sudarsana," Konsep Pelestarian Lingkungan Dalam Upacara Tumpek Wariga Sebagai Media Pendidikan Bagi Masyarakat Hindu Bali", *Religious: Jurnal Studi Agama-Agama Dan Lintas Budaya*, 2.1 (2017), 1

dengan melalui pembelajaran dan sosialisasi kepedulian lingkungan upaya yang di lakukan oleh anak-anak sekolah sebagai pembentukan karakter peduli lingkungan adalah dengan mengumpulkan sampah organik dari berbagai kelas,menjadikan sampah organik sebagai pupuk kompos yang dapat digunakan untuk memupuk dan memanfaatkan botol plastic bekas sebagai pot yang berisi berbagai macam bibit Tumbuhan,lingkungan sekolah yang bersih,pada penelitian kali ini peneliti menggunakan metode Studi Pustaka dengan teknik pengumpulan data studi penelaah pada literature-literatur,buku,laporan-laporan,catatan-catatan yang berhubungan dengan masalah yang akan di pecahkan.¹⁶ Persamaan dalam penelitian yaitu melestarikan dan menjaga lingkungan dalam jenjang pendidikan.perbedaan dama penelitian tentu memilki fokus yang berbeda yaitu pada penelitian ini lebih fokus kepada konsep dan Program Green Campus UIN Walisongo Semarang.

6. Artikel jurnal yang berjudul “Implementasi konsep *Green Campus* pada Perguruan Tinggi Universitas Riau” disusun oleh Mahendra,Zulfan Saam,Syfruddin Nasution. Mahasiswa Universitas Riau 2017, hasil penelitian ini mendeskripsikan mengenai implementasi dengan konsep *green campus* pada perguruan tinggi dimana pada Universitas Riau mendirikan Pusat Studi Lingkungan hidup (PSLH UR) 2015 sebagai bentuk upaya dalam menjaga kelestarian lingkungan dan sumber daya alam agar tidak punah dengan bentuk penyediaan seperti pengolahan limbah dan sarana-prasarana yang ramah Lingkungan yang ada disekitar Universitas Riau.¹⁷ Pada artikel jurnal ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, dan persamaan dalam penelitian ini yaitu

¹⁶ M. Jen Ismail, ‘Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Dan Menjaga Kebersihan Di Sekolah’, *Guru Tua : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2021

¹⁷ Mahendra, Z Saam, and S Nasution, ‘Implementasi Konsep Green Campus Pada Perguruan Tinggi Universitas Riau’, *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 11.2 (2017), 164–77.

mengimplementasikan sarana-prasarana Universitas Riau dalam konsep Green Campus. perbedaan dalam penelitian tentu memiliki fokus yang berbeda yaitu pada penelitian ini lebih fokus terhadap konsep dan program pelestarian lingkungan Green Campus UIN Walisongo Semarang.

F. Metode Penelitian

1. Jenis penelitian

Penelitian kali ini penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif, penelitian ini merupakan salah satu penelitian dengan tujuan untuk mendapatkan pemahaman tentang kenyataan. pada penelitian ini, peneliti terlibat dalam situasi dan fenomena yang diteliti. penelitian kualitatif merupakan kegiatan penelitian secara objektif terhadap kenyataan subjektif yang akan diteliti.¹⁸ Penelitian kualitatif dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian di lapangan. Oleh karena itu analisis data yang dilakukan bersifat berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan.

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang dengan waktu penelitian dimulai dari bulan Maret 2024 sampai bulan Mei 2024.

3. Sumber Data

Sumber data yang dikumpulkan ada dua secara primer dan secara sekunder, secara primer dengan memperoleh data langsung dari tempat penelitian dengan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi sedangkan

¹⁸ Miza Nina Adlini and others, 'Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka', *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6.1 (2022),

secara sekunder dengan memperoleh data yang didapat penulis dari berbagai sumber bacaan seperti buku, skripsi, jurnal-jurnal, artikel-artikel dan website yang terhubung dengan judul dan tema.

3. Teknik Pengumpulan Data

a) Observasi

Dalam pengumpulan data meliputi berbagai teknik observasi dengan cara mendatangi secara langsung lokasi penelitian yaitu perguruan tinggi UIN Walisongo Semarang dalam pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan diikuti oleh pencatatan keadaan atau perilaku objek sehingga peneliti dapat terjun langsung dan berdialog dengan tim *We Green campus* sehingga mempermudah dalam menganalisis data dalam penelitian.

b) Kepustakaan

kepustakaan merupakan teknik pengumpulan data dan informasi dengan berbagai bantuan materi yang ada di perpustakaan baik berupa buku, majalah, dokumen yang relevan dengan tema penelitian. studi pustaka merupakan kegiatan, dengan metode pengumpulan data pustaka seperti membaca, mencatat dan mengolah bahan penelitian penulis.

c) Wawancara

Penelitian ini menggunakan teknik wawancara merupakan salah satu cara pengambilan data yang dilakukan, dengan tanya jawab secara langsung kepada para informan. Wawancara dapat diartikan sebagai percakapan antara dua pihak dengan mengajukan pertanyaan terhadap narasumber agar memperoleh informasi dan sumber data wawancara dilakukan kepada Tim pengelola *WeGreen campus* dan yang terlibat.

d) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kegiatan pengumpulan data dengan beberapa dokumentasi sebagai pendukung penelitian adapun data yang diperoleh berupa foto hasil wawancara, kondisi unit walisongo Semarang tempat pengelolaan sampah organik dan anorganik, proses pengolahan sampah, transportasi ramah lingkungan, dan energi terbarukan.

G. Sistematika Penulisan

Pada pembahasan Skripsi ini penulis mencoba memberi gambaran untuk di pahami mengenai isi pembahasannya pada sistematika penulisan terdiri dari lima bab pembahasannya sebagai berikut:

BAB I : Pembahasan

Bab ini sebagai dasar dalam penulisan penelitian ini yang meliputi latar belakang masalah yang berisi fenomena sekarang terkait perubahan cuaca dan pemanasan global ekstrim dan peran *wegreen* dalam melindungi alam penulis melakukan penelitian dengan merumuskan permasalahan dengan dua pertanyaan bagaimana konsep *wegreen* dan bagaimana implikasi *wegreen* terhadap lingkungan, penelitian ini memiliki tujuan sesuai dengan rumusan masalah yang diharapkan kedepannya memiliki manfaat penulisan, pada penelitian ini memiliki metode penelitian dengan teknik observasi, wawancara, dokumentasi dan kepustakaan, sistematika penulisan berisi penjelasan apa yang akan dibahas dan berisi poin dari penelitian.

BAB II : Landasan Teori

Bab ini menjelaskan landasan Teori seperti pelestarian lingkungan hidup baik secara umum maupun secara pandangan dalam Agama Islam, dan Etika lingkungan hidup dalam Islam secara umum teori ini juga menjelaskan peran manusia dalam pelestarian lingkungan dan kewajiban manusia terhadap lingkungan.

BAB III : Gambaran Umum

Bab ini memberikan gambaran umum seperti Sejarah Wegreen yang meliputi visi misi we green dan muncul wegreen selain itu terdapat arti dari wegreen itu sendiri yang di jelaskan pada *Walisongo Eco Green* muncul wegreen dipelopori dan didasari oleh UI Green Matric yang dijelaskan dalam bab tiga ini selain itu ada juga penjelasan beberapa aspek dalam Program WeGreen yang didukung penuh oleh civitas akademika dan peran Fakultas dalam mendukung WeGreen Campus dengan berbagai bentuk inovasi dan kreatifitas.

BAB IV : Analisis Teori

Bab ini menganalisis dan menjelaskan konsep pelestarian lingkungan ala perguruan tinggi yang ada di UIN Walisongo Semarang dan menjawab dari rumusan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya terkait konsep pelestarian lingkungan dan implikasi adanya program WeGreen Campus.

BAB V : Kesimpulan dan Penutup

Bab ini atau bab terakhir merupakan sebagai penutup dari skripsi yang penulis buat yang terdiri dari beberapa bab sebelumnya mulai dari bab 1, bab 2, bab 3, bab 4 yang sudah menjawab persoalan diatas, yang berisi kesimpulan kritik dan saran.

BAB II

PELESTARIAN LINGKUNGAN HIDUP DALAM PERAN MANUSIA

A. Pelestarian Lingkungan Hidup dalam Islam

1. Pelestarian Lingkungan Hidup

Berdasarkan KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) kata pelestarian berarti proses, cara dan perbuatan melestarikan (perlindungan kemusnahan atau kerusakan, pengawetan atau konservasi). Berdasarkan pada kamus besar bahasa Indonesia pelestarian merupakan proses dan cara perlindungan dalam berbagai aspek agar tidak punah, Sedangkan lingkungan hidup memiliki arti pengelolaan dengan memanfaatkan lingkungan hidup yang ada disekitar manusia karena lingkungan mempunyai nilai-nilai yang mendalam untuk kehidupan dan lingkungan pelestarian lingkungan memberikan impact positif untuk kenyamanan manusia.¹

Lingkungan adalah salah satu kesatuan ruang dengan berbagai benda, keadaan makhluk hidup salah satunya manusia dan perilakunya memiliki pengaruh terhadap alam dalam kelangsungan hidup, keberadaan manusia memiliki pengaruh terhadap lingkungan, secara teoritis lingkungan tidak terbatas jumlahnya tingkah laku manusia merupakan bagian dari lingkungan oleh sebab itu lingkungan hidup juga diartikan secara luas lingkungan fisik, biologi, lingkungan sosial ekonomi, dan budaya.²

¹ <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/PELESTARIAN> (diakses pada tanggal 1 juni 2024)

² Sihadi dharmo wihardjo, *pendidikan lingkunagn hidup*, (Pekalongan: Nasya expending management 2021) hal.2

Secara umum Pelestarian lingkungan hidup sebagai upaya melindungi, menjaga dan menghormati keadaan sekitar (lingkungan) baik itu manusia, hewan, tumbuhan dan makhluk lainnya meminimalisir dampak negatif dan memaksimalkan nilai dan dampak positif bagi kelangsungan dan kemakmuran manusia usaha yang dilakukan seperti membuang sampah pada tempatnya, reboisasi, menghemat dalam penggunaan sumber daya, mengurangi penggunaan bahan kimia berbahaya. Penggunaan sumber daya alam yang berlebihan akan berdampak pada kehidupan selanjutnya, rusaknya lingkungan hidup sekitar menjadi faktor munculnya berbagai bencana alam, semua apa yang dilakukan akan timbal balik terhadap masing-masing.

2. Konsep Pelestarian Lingkungan Hidup dalam Islam

Kata Konsep secara Etimologi berdasarkan kamus ilmiah merupakan ide secara umum, rancangan, pemikiran ataupun gagasan. pada bahasa latin kata konsep adalah *conceptus* kata ini di ambil dari *concupere* yang memiliki dua makna yang artinya dari kata *con* itu bersama dan *cupere* menjinakan atau menangkap. sedangkan secara Terminologi kata konsep adalah suatu pemikiran dengan ide yang memiliki standar yang nyata dan abstraksi, pemikiran abstrak bisa membedakan satu benda dengan lainnya dengan menunjukan sesuatu secara umum dan menjadi khusus.³

Dalam sebuah konsep Lingkungan tentu ada ide atau gagasan seperti pelestarian Lingkungan Hidup Istilah pelestarian diambil dari kata lestari memiliki arti tetap selama-lamanya, kekal tidak berubah. Kata

³ Dede Darisman, " konsep pendidikan anak menurut Abdullah Nashin Ulwan", dalam *Online Thesis*, Vol.9, No.3 (2014), h.64-65

pelestarian artinya berupaya mengabdikan, memelihara, dan melindungi sesuatu dari perubahan.

Aktivitas manusia memiliki *impact* yang akan mempengaruhi keadaan Lingkungan sekitar untuk mencegah terjadinya dampak negatif bisa dengan memaksimalkan dampak positif agar kerusakan dan pencemaran yang muncul hanya sedikit yang diterima oleh lingkungan. Pelestarian Lingkungan Hidup memiliki dua makna, *pertama* melestarikan fungsi lingkungan hidup itu sendiri artinya suatu lingkungan bisa berubah disebabkan adanya pembangunan dengan mempertahankan fungsi lingkungan itu sendiri. *Kedua*, melestarikan lingkungan dengan mempertahankan lingkungan yang ada seperti hutan lindung dan cagar alam karena kegiatan pembangunan tidak boleh dilakukan sebab akan merusak lingkungan yang sudah ada.⁴

Sebagai makhluk hidup di bumi melestarikan lingkungan merupakan tanggung jawab bersama dan memberi manfaat bagi makhluk hidup lain, kepekaan makhluk terhadap lingkungan sekitar akan mempengaruhi keseimbangan ekosistem dengan menjalankan perannya masing-masing. menjaga sumber daya alam bagian dari pelestarian lingkungan seperti penebangan pohon tidak sembarangan karena dampak kedepan pohon-pohon memiliki manfaat bagi makhluk hidup sebagai penghasil oksigen dan habitat dari macam-macam spesies.

Lingkungan merupakan bagian dari kehidupan manusia sehingga lingkungan dipandang sebagai salah satu komponen ekosistem yang memiliki nilai untuk dihormati, dihargai dan dilindungi. Pengertian lain Lingkungan hidup merupakan ruang dengan berbagai keadaan dari makhluk hidup baik itu manusia dan sifatnya yang memiliki peran

⁴ Manik, Pengelolaan Lingkungan Hidup, (Depok: Prenadamedia Group, 2016), h.15.

terhadap lingkungan hidup itu sendiri maupun kehidupan makhluk lainnya,seringkali lingkungan hidup dan agama diartikan secara terpisah padahal keduanya memilki korelasi.⁵

Melihat dari segi perspektif Agama mengenai pelestarian lingkungan,Islam memiliki pandangan terhadap lingkungan dan pelestariannya,Al-Quran sebagai petunjuk dan pedoman umat muslim menjelaskan beberapa Ayat yang berisi perintah Allah SWT terhadap manusia untuk memelihara dan menjaga kehidupan yang ada di bumi dan seisinya.selain perintah merawat Alam semesta Allah SWT juga melarang makhluknya merusak Lingkungan dengan jelas dalam Al-Quran ayat-ayat larangan dalam merusak lingkungan.

Memelihara lingkungan hidup merupakan bagian dari perwujudan keimanan seseorang,allah SWT memerintahkan jangan melakukan kerusakan terhadap alam semesta,seburuk-buruknya manusia yaitu orang yang melakukan kerusakan di bumi dengan membawa dosa besar yang mengakibatkan kehancuran dan kerusakan terhadap hewan dan tumbuhan yang terdapat dalam surah Al-Baqarah Ayat 205

وَإِذَا تَوَلَّى سَعَىٰ فِي الْأَرْضِ لِيُفْسِدَ فِيهَا وَيُهْلِكَ الْحَرْثَ وَالنَّسْلَ ۗ وَاللَّهُ لَا يُحِبُّ الْفُسَادَ

Terjemahnya : “ *Dan apabila dia berpaling (dari engkau) dia berusaha untuk berbuat kerusakan di bumi,serta merusak tanaman-tanaman dan ternak sedang Allah tidak menyukai kerusakan*”.(Qs.Al-Baqarah:205)

Larangan berbuat kerusakan tidak hanya tertuju kepada hewan-hewan dan tumbuhan melainkan Allah juga melarang manusia untuk *dzolim* terhadap lingkungan sekitar seperti merusak pergaulan,kesehatan

⁵ Safrihsyah, ‘Agama Dan Kesadaran Menjaga Lingkungan Hidup’, *Substantia*, 16.April (2014), 61–78.

orang lain, sumber kehidupan semacam pertanian dan perdagangan orang lain yang terdapat dalam Qs. Al-A'raf Ayat 56.⁶

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا ذَلِكُمْ خَيْرٌ لَّكُمْ إِن كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

Terjemahnya : “Dan janganlah kamu berbuat kerusakan dimuka bumi setelah tuhan memperbaikinya yang demikian itu lebih baik bagimu jika kamu benar-benar orang beriman”. (Qs. Al A'raf : 56)

Kandungan Qs. Al-A'raf ayat 56 Selain larangan berbuat kerusakan dimuka bumi Allah SWT telah mengutus para Rosullullah SAW sebagai petunjuk manusia lainnya untuk hidup damai, aman dan bahagia.

Islam sebagai agama yang *Rahmatan lil'alam* menegaskan kepada umatnya agar selalu menjaga lingkungan dengan tujuan kemaslahatan, melestarikan lingkungan sebagai kategori ibadah yang disukai Allah SWT dan akan terhitung pahala bagi siapapun yang melakukan pelestarian lingkungan dalam konsep islam memiliki landasan al-quran dan hadis sebagai pedoman umat muslim mengajarkan untuk ramah lingkungan sikap menghormati dan menjaga alam tidak hanya tumbuhan semua makhluk wajib di hormati baik makhluk yang hidup ataupun yang mati.

3. Etika Lingkungan dalam Perspektif Islam

Kata Etika berasal dari istilah bahasa Prancis yaitu *Etiquete* yang memiliki arti pergaulan yang baik antara manusia satu sama lain, istilah lainnya adalah sopan santun, tata krama dan perbuatan baik yang menyenangkan antar sesama manusia. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) banyak makna yang bisa digunakan untuk kata

⁶ Quranweb.id 2018 <https://quranweb.id/7/56/> (diakses tanggal 27 Mei 2024)

Etika, disebutkan jika kata etika merupakan sistem nilai dan norma moral yang menjadi patokan manusia untuk bersikap dan berperilaku.⁷

Moralitas sebagai dasar Etika dalam Lingkungan yang memberikan pedoman bagi individu atau masyarakat dalam berperilaku untuk memilih tindakan yang baik ketika menghadapi dan menyikapi segala sesuatu yang terikat dalam lingkungan. Etika lingkungan yang baik akan menjadikan perilaku setiap masyarakat yang arif dan ramah terhadap lingkungan dengan menjadi salah satu kebijakan dan keaslian dalam mempertahankan lingkungan yang asri dan lestari. Etika memiliki prinsip sebagai pegangan dalam bertindak dengan norma dan nilai kebenaran secara universal seperti halnya membantu sesama manusia, membuang sampah pada tempatnya, dan menjaga fasilitas umum.⁸

A. Sony Keraf mengemukakan jika dalam etika lingkungan merupakan disiplin ilmu yang membahas tentang kaidah norma dan moral untuk mengatur perilaku manusia dalam berinteraksi dengan alam serta nilai prinsip dan norma yang menjiwai perilaku manusia dalam berinteraksi dengan alam.⁹

Prinsip dalam etika lingkungan menurut Sony Keraf. tercakup beberapa aspek sebagai berikut¹⁰.

1. Sikap Hormat terhadap Alam

⁷ Sri Hudiari, 'Penyertaan Etika Bagi Masyarakat Akademik Di Kalangan Dunia Pendidikan Tinggi', *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, 2.1 2017, 1–13.

⁸ Achmad, Ubaidillah "Islam Geger Kendeng dalam Konflik Ekologis dan Rekonsiliasi Akar Rumput" (Jakarta: Prenada Media, 2016) h.16

⁹ Ahmad Asroni, "Etika Lingkungan Dalam Perspektif Islam", *krosiding konferensi interkoneksi islam dan sains*, Vol 4 2022, hal.55

¹⁰ A, Sony Keraf, *Etika lingkungan hidup* (Jakarta: Kompas, Oktober 2010) h.166

Manusia sebagai pelaku moral berkewajiban menghargai kehidupan alam dan kehidupan semua makhluk hidup yang ada didalamnya, sebagai perwujudan yang nyata manusia sangat perlu merawat, melindungi, melestarikan alam beserta isinya, artinya manusia tidak boleh merusak dan menghancurkan alam beserta isinya tanpa alasan yang dapat dibenarkan secara moral.

2. Prinsip dan Tanggung Jawab

Tanggung jawab tidak hanya bersifat individu saja melainkan secara bersama. prinsip tanggung jawab moral menuntut manusia untuk usaha, dan tindakan bersama secara nyata untuk melestarikan alam dan isinya. kerusakan alam merupakan tanggung jawab seluruh manusia.

3. Solidaritas kosmis

Manusia selalu didorong untuk menyelamatkan lingkungan dan kehidupan alam semesta nilai alam dan kehidupan manusia memiliki nilai yang sama, solidaritas kosmis mempunyai fungsi sebagai pengendali moral dan mengharmoniskan perilaku manusia dengan ekosistem.

4. Prinsip kasih sayang dan kepedulian terhadap alam

Kasih sayang dan kepedulian terhadap alam merupakan prinsip moral dengan tanpa mengharapkan balasan tanpa melibatkan kepentingan pribadi dan hanya semata-mata kepentingan alam saja.

5. Prinsip “No Harm”

Manusia tidak dibenarkan secara moral bertindak melakukan sesuatu yang merugikan sesama manusia. Tindakan tidak merugikan Alam berupa bentuk tidak melakukan yang mengancam eksistensi makhluk hidup lainnya, tidak dibenarkan tindakan manusia yang merusak lingkungan dan merugikan sesama manusia semua sudah sesuai porsinya masing-masing.

6. Prinsip hidup sederhana dan selaras dengan alam

Prinsip hidup sederhana dan selaras dengan alam menjunjung nilai, kualitas hidup, cara hidup dan bukan untuk kekayaan. Prinsip hidup sederhana dengan alam jauh dari kata mengumpulkan harta sebanyak-banyaknya dengan mengeksplorasi alam dan yang lebih penting kehidupan yang baik, pola konsumsi yang dinilai bermewah-mewahan dalam berlebihan akan berdampak lingkungan.

7. Prinsip keadilan

Prinsip keadilan lebih ditekankan pada bagaimana manusia harus berperilaku terhadap yang lainnya dalam keterkaitan dengan alam semesta dan sistem sosial harus diatur agar berdampak positif pada kelestarian lingkungan hidup.

8. Prinsip demokrasi

Prinsip demokrasi sangat terikat dengan alam semesta sangat beranekaragam dan pluralitas anti keanekaragaman dan anti pluralitas akan bertentangan dengan alam adanya prinsip demokrasi memberi tempat seluas-luasnya bagi perbedaan, keanekaragaman dan pluralitas dapat diartikan orang yang peduli terhadap alam dan lingkungannya dikatakan orang yang demokratis.

9. Prinsip integritas moral

Prinsip integritas moral menuntut pejabat publik agar memiliki sikap dan perilaku yang terhormat serta memegang teguh prinsip-prinsip moral yang mengamankan kepentingan publik dituntut berperilaku sebagai orang bersih dan disegani masyarakat karna mempunyai kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat .

Sembilan prinsip etika lingkungan yang dikemukakan oleh Sonny Keraf memiliki *impact* yang menguntungkan dan positif karena lingkungan yang dilestarikan dan dijaga baik secara individu maupun komunitas akan mempengaruhi pola hidup yang damai dan nyaman dalam lingkungan sosialnya.

Pengertian etika lingkungan secara umum dapat di spesifikkan etika lingkungan dalam perspektif teologi islam inti etika terhadap lingkungan secara umum dengan islam tidak jauh berbeda Etika atau sikap terhadap lingkungan.Allah SWT menempatkan dan ciptaanya secara terhormat dan kasih sayang bahkan setara dengan manusia tertuang dalam Qs.Al-Furqon ayat 48-49

وَهُوَ الَّذِي أَرْسَلَ الرِّيحَ بُشْرًا ۖ بَيْنَ يَدَيْ رَحْمَتِهِ وَأَنْزَلْنَا مِنَ السَّمَاءِ مَاءً طَهُورًا
لِّنُحْيِيَ بِهِ بَلْدَةً مَّيْتًا وَنُسْقِيَهُ مِمَّا خَلَقْنَا أَنْعَامًا وَأَنَاسِيَّ كَثِيرًا

Terjemahnya : “ Dialah yang meniupkan angin (sebagai) pembawa kabar gembira sebelum kedatangan rahmatnya (hujan) kami turunkan air yang sangat suci dari .48. ” agar dengannya (air itu) kami menghidupkan negeri yang mati (tandus) dan memberi minum kepada sebagian apa yang telah kami ciptakan (berupa) hewan-hewan ternak dan manusia yang banyak” 49.

Agama Islam dalam Al-Qura'an Allah SWT banyak firman yang berisi memerintahkan makhluknya untuk menjaga dan melestarikan lingkungan salah satunya dengan Etika lingkungan,banyak yang mengira Etika lingkungan tidak ada keterikatan dengan agama Allah melarang manusia melakukan kerusakan dimuka bumi dan memerintahkan hambanya untuk menjaga dan melestarikan Alam,Allah SWT

menciptakan bumi dengan sempurna dan apabila terjadi kerusakan di bumi maka manusia sebagai khalifah diperintahkan untuk melakukan perbaikan dan berharaplah hanya kepada Allah SWT sebagai pemberi rahmat.¹¹

Surah Al-A'raf Ayat 56

لَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ

Terjemahnya : “ Dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah (diciptakan) dengan baik berdoalah kepadanya dengan baik berdoalah kepadanya dengan rasa takut dan penuh harap .sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat kepada orang yang berbuat kebaikan”.Qs.Al-A'raf 56

Salah satu etika terhadap lingkungan hidup adalah dilakukan upaya penyelamatan dan pemeliharaan secara maksimum terhadap lingkungan tidak dibedakan antara laki-laki dan perempuan melainkan semua makhluk hidup Allah Swt dan terdapat dalam QS.Sad ayat 27-28

وَمَا خَلَقْنَا السَّمَاءَ وَالْأَرْضَ وَمَا بَيْنَهُمَا بَاطِلًا ذَلِكَ ظَنُّ الَّذِينَ كَفَرُوا فَوَيْلٌ لِلَّذِينَ كَفَرُوا مِنَ النَّارِ

أَمْ نَجْعَلُ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ كَالْمُفْسِدِينَ فِي الْأَرْضِ أَكْفَرُوا مَا كَانُوا يَكْفُرُونَ

Terjemahnya :”Kami tidak menciptakan langit dan bumi serta apa yang ada di antara keduanya secara sia-sia. Itulah anggapan orang-orang yang kufur. Maka, celakalah orang-orang yang kufur karena (mereka akan masuk) neraka. Apakah (pantas) Kami menjadikan orang-orang yang beriman dan beramal saleh sama dengan orang-orang yang berbuat

¹¹ Lala Latifah and others, 'Bioremediasi Sebagai Implementasi Q.S Al-A'raf Ayat 56 Dalam Menangani Pencemaran Tanah', *Kaunia : Integration and Interconnection of Islam and Science Journal*, 19.1 (2023), 23–28.

kerusakan di bumi? Pantaskah Kami menjadikan orang-orang yang bertakwa sama dengan para pendurhaka?”.Qs.Sad ayat 27-28

Kedua ayat di atas menjelaskan jika Allah menciptakan bumi, langit dan di antara keduanya dengan baik penciptaan alam semesta telah di atur sedemikian rupa agar manusia dapat memanfaatkan dan menikmatinya secara maksimum,namun hanya orang-orang yang kufur (mengingkari) nikmat Allah dengan berburuk sangka dan bahkan merusak keadaan lingkungan sekitar terhadap apa yang diciptakan oleh Allah sehingga Allah murka dan menyumpah terhadap orang yang kufur agar terjerumus dalam neraka.Sedangkan orang yang beriman dan beramal saleh atau orang-orang yang bertakwa akan masuk surga yang nyaman, sebagai bentuk keadilan Allah Swt.¹²

Kerusakan dan bencana alam sering kali disebabkan oleh ulah manusia yang tidak bertanggung jawab dan etika lingkungan harus diterapkan bagi setiap manusia baik secar kelompok maupun individu Faktor bencana dan kerusakan lingkungan dibedakan menjadi dua yaitu faktor alam dan faktor manusia.¹³

Terdapat dalam QS-Ar-rum tentang kerusakan yang dibuat oleh tangan manusia

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي
عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ

Terjemahnya “ *Telah tampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan perbuatan tangan manusia Allah menghendaki agar mereka merasakan*

¹² swarahima “ayat ayat al-quran tentang penyelamatan lingkungan”
<https://swarahima.com/2018/08/13/ayat-ayat-alquran-tentang-penyelamatan-lingkungan/>
(diakses pada 10 april 2024)

¹³ <https://disperkimta.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/faktor-faktor-menyebabkan-kerusakan-lingkungan-hidup-86> (diakses pada tanggal 10 Mei 2024)

sebagian dari (akibat) perbuatan mereka agar mereka kembali kejalan yang benar “ QS.Ar-rum Ayat 41.

Beberapa penyebab kerusakan alam akibat ulah tangan manusia seperti berikut :

1. Faktor Alam

- a. Banjir termasuk fenomena bencana alam yang disebabkan beberapa faktor seperti curah hujan yang deras, peluapan air pada sungai maupun bendungan, penyumbatan air karena tersumbat oleh sampah yang disebabkan oleh manusia ataupun makhluk.
- b. Tanah longsor termasuk bencana alam yang cukup ekstrim bencana ini terjadi disebabkan tanah yang bergeser dan erosi namun erosi juga bisa di cegah jika tidak melakukan penebangan pohon dan penggundulan hutan.
- c. Gunung meletus terjadi secara alami karena endapan magma yang ada didalam perut bumi kemudian didorong oleh gas yang bertekanan tinggi.

2. Faktor Manusia

- a. Membuang sampah sembarangan merupakan perilaku dan sikap tidak terpuji tidak ada pembenaran terkait pembuangan sampah sembarangan jauh dari etika yang diajarkan oleh agama dalam pelestarian lingkungan biasanya faktor manusia membuang sampah sembarangan dikarenakan malas dan sikap acuh terhadap lingkungan.
- b. Limbah industri biasanya di hasilkan oleh pabrik atau tempat produksi yang memiliki sisa-sisa produksi dan terjadi limbah limbah yang dibuang sembarangan akan terjadi pencemaran lingkungan sekitar seperti pencemaran air dan udara.
- c. Penebangan hutan secara liar saat ini masih banyak orang-orang menebang pohon secara liar demi kepentingannya sendiri tanpa

memikirkan akibat dan apa yang terjadi untuk kedepannya akibat penggundulan pohon bisa menyebabkan tanah longsor dan hilangnya habitat yang hidup disekitar pohon.

B. Hubungan Manusia dan Lingkungan

1. Peran manusia terhadap lingkungan

Manusia dan Lingkungan memiliki hubungan yang saling membutuhkan dan terikat satu sama lain dimana manusia tidak bisa hidup tanpa lingkungan dan sebaliknya lingkungan tidak akan bergerak tanpa adanya peranan manusia di dalamnya. lingkungan tidak hanya di huni oleh manusia namun berbagai makhluk hidup dan benda lainya merupakan komponen dari lingkungan hidup. Ketergantungan manusia terhadap lingkungan sudah pasti terjadi karena kelangsungan hidup manusia tergantung dari keutuhan tempat tinggalnya, manusia memerlukan sumber daya alam dan energi yang ada pada lingkungan untuk memenuhi kebutuhan dan kesejahteraan dalam kehidupan terus berlanjut. Lingkungan bagi manusia tidak hanya sebagai bahan eksploitasi dan eksplorasi melainkan sebagai syarat adanya hubungan yang seimbang antara lingkungan hidup dengan manusianya.¹⁴

Selain manusia memiliki hubungan dengan lingkungan ada yang disebut Trilogi kosmos sebagai pandangan islam adanya tiga realitas yang terdiri dari (makro kosmos) Alam semesta, (mikro kosmos) Manusia dan (Meta kosmos) Allah. trilogi kosmos memiliki hubungan yang erat satu sama lain. makro kosmos dan mikro kosmos atau manusia dengan alam memiliki peran satu sama lain *pertama* manusia membutuhkan tumbuhan dan sebaliknya tumbuhan juga membutuhkan peran manusia agar terus di lestarikan *kedua* manusia juga bisa mengacaukan alam semesta dan alam

¹⁴ Desy Safitri, Ferdi Putra, Fauzan, and Atilla Marini, 'Ekolabel Dan Pendidikan Lingkungan Hidup', *Pustaka Mandiri*, 2020, p. 129.

bisa mengacaukan manusia yang di akibatkan oleh ulahnya sendiri seperti bencana alam.¹⁵

Hubungan manusia dengan tuhan atau Allah SWT (mikro kosmos dan meta kosmos) ada dua pertama manusia sebagai bentuk pengabdian kepada sang pencipta patuh akan perintah tuhan dan kedua Allah sebagai pencipta menyerahkan manusia untuk memimpin bumi yang karena manusia di ciptakan berakal dan berhati dan dinilai cukup mumpuni sebagai khalifah. Hubungan Alam dan Allah (makro dan meta kosmos) dimana Allah menciptakan Alam sebagai tempat manusia dan islam memandang jika Allah menciptakan alam untuk keteraturan dan tujuan tertentu mulia lainnya. Terdapat dalam Al-Quran surah Al-baqarah ayat 29 yang menjelaskan jika Allah SWT (meta kosmos) menciptakan langit dan bumi alam (makro kosmos) untuk manusia (mikro kosmos).¹⁶

هُوَ الَّذِي خَلَقَ لَكُمْ مَّا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا ثُمَّ اسْتَوَىٰ إِلَى السَّمَاءِ فَسَوَّاهُنَّ سَبْعَ سَمَوَاتٍ وَهُوَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Terjemahnya: " Dialah (Allah) yang menciptakan segala yang ada di bumi untukmu, kemudian Dia menuju ke (penciptaan) langit, lalu Dia menyempurnakannya menjadi tujuh langit. Dia Maha Mengetahui segala sesuatu" QS.Al-Baqarah ayat 29.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang erat antara Tuhan, manusia, dan alam. Hubungan ini terpolo tiga arah dan saling mempengaruhi.

Selain trilogi kosmos manusia juga memiliki peran penting terhadap lingkungan dan tanggung jawab untuk melestarikan dan

¹⁵ Munawir haris " Spiritualitas dalam Trilogi Kosmos" *Ulumuna Jurnal Studi Keislaman*, Volume 17 Nomor 2 Desember 2013.hal 5

¹⁶ Watsiqotul,Sunardi,Leo Agung,"Peran Manusia sebagai Khalifah Allah di Muka Bumi Perspektif Ekologis dalam Ajaran Islam",dalam *Jurnal Penelitian*, Vol. 12, No. 2,(Agustus 2018),h.11-12

melindungi lingkungan hidup, kewajiban manusia untuk mengelola alam akan diminta pertanggungjawaban sehingga manusia tidak boleh sewenang-wenang dalam ekplorasi dan mengelola alam yang ada di muka bumi semua keberadaan makhluk hidup yang ada di bumi merupakan kesatuan dari penciptaan Allah SWT sehingga jika terjadi kerusakan maka termasuk pengingkaran terhadap Allah SWT.

Peranan manusia peduli terhadap lingkungan hidup di sekitar salah satunya memberikan perhatian kepada lingkungan disekitar baik yang hidup ataupun mati, maksud memberikan perhatian yaitu manusia belajar terhadap alam sekitar dengan meningkatkan teknologi yang berhubungan dengan populasi dalam ekosistem makhluk, manusia melihat sisi kemanfaatan dalam bentuk energi yang ada dalam organisme baik hidup atau mati, manusia memberikan perawatan yang baik terhadap lingkungan sekitar sehingga kelangsungan hidup terjamin.¹⁷

Keberadaan manusia memiliki terhadap lingkungan sebagai wakil Allah SWT di alam semesta dimana manusia diberikan tanggung jawab untuk melindungi bumi dan dilarang merusak alam sebagaimana perintah Allah SWT dalam ayat Al-Quran sebagai petunjuk umat muslim, perintah melindungi bumi dan larangan merusak alam secara tersirat menyatakan bahwa manusia harus memiliki kesadaran ekologis yaitu sadar jika manusia memiliki kewajiban untuk melindungi dan menjaga kelestarian lingkungan hidup. Dalam perspektif para ulama terhadap ajaran agama islam pemerintah diberi mandat oleh rakyat untuk mengelola dan menjaga kelestarian lingkungan hidup dengan memperhatikan ajaran agama islam berupa komitmen yang tinggi dengan berbagai kebijakan terhadap sumber daya alam dan pelestarian lingkungan, pemerintah

¹⁷ Saefudin Djazuli, 'Islamic Concept About Environemantal Conservation Konsep Islam Tentang Pelestarian Lingkungan Hidup', 337–68.

memiliki kewajiban menjaga dan memberikan perlindungan hak-hak kewargaan terhadap lingkungan hidup lestari.¹⁸

Menurut pandangan islam kehadiran manusai di bumi sebagai makhluk yang paling mulia dibandingkan dengan makhluk lainnya,Allah SWT telah berfirman dalam Qs.Al-Isra' ayat 70

لَقَدْ كَرَّمْنَا بَنِي آدَمَ وَحَمَلْنَاهُمْ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ وَرَزَقْنَاهُمْ مِنَ الطَّيِّبَاتِ
وَفَضَّلْنَاهُمْ عَلَى كَثِيرٍ مِمَّنْ خَلَقْنَا تَفْضِيلًا

Terjemahnya : “ *Dan sungguh telah kami muliakan anak-anak Adam (manusia).kami angkat mereka di daratan dan di lautan ,kami berikan mereka rezeki dari yang baik-baik dan kami lebihkan mereka dengan keahlian yang sempurna atas kebanyakan makhluk yang kami ciptakan” Qs.Al-Isra ayat 70*

Allah SWT berfirman dalam Qs.Al-Baqarah Ayat 30 yang bermakna bahwa Allah SWT memberi kemuliaan kepada manusia yaitu berupa gelar khalifah di muka bumi dengan posisi manusia sebagai pemimpin di bumi manusia diberi kewenangan untuk memimpin dan mengatur kehidupan dunia seisinya baik itu alam yang ada di laut,didarat,maupun udara semuanya disipakan untuk manusia. Sebagai makhluk manusia sebenarnya memiliki dua tugas yang tidak bisa dipisahkan antara satu dengan yang lain,sebagai khalifah manusia bertugas untuk mensejahterakan bumi dan sebagai hamba manusia memiliki sikap yang taat kepada pencipta.¹⁹

Konsep hukum Islam pada hakikatnya adalah konsep aturan-aturan yang dirumuskan oleh Islam dalam rangka mengatur pemanfaatan yang berorientasi pada kelestarian lingkungan sesuai dengan tuntunan al-

¹⁸ Ubaidilah achmad, *Islam geger kendeng: dalam konflik ekologis dan rekonsiliasi akar rumput edisi pertama* (Jakarta:perenada 2016) hal.18

¹⁹ Herman khaeron,*islam,manusia dan lingkungan hidup* (Bandung:nuansa cendekia 2014) hal.97-98.

Qur'an dan Hadis. Hubungan manusia sebagai khalifah di muka bumi terhadap lingkungan hidupnya harus berdasarkan atas asas pemanfaatan yang benar dan menghindarkan kerusakan, kesadaran akan tata kelola lingkungan hidup sebagaimana yang sudah digariskan oleh hukum Islam perlu ditanamkan kepada setiap pribadi muslim, dan menjadi tanggung jawab bersama, lebih-lebih pemerintah sebagai pemegang regulasi dalam rangka menjaga dan melestarikan lingkungan hidup dan mengantisipasi dampak kerusakan lingkungan.

2. Hukum dan kewajiban manusia terhadap lingkungan

Pengelolaan dan perlindungan lingkungan hidup tidak akan berjalan dengan baik jika tidak di bantu perangkat hukum yang secara khusus memberi aturan perlindungan terhadap lingkungan, tanpa adanya pencegahan dan hukuman terhadap orang-orang yang tidak bertanggung jawab terhadap lingkungan maka lingkungan akan mengalami kerusakan yang luar biasa. Hukum juga memiliki peran yang penting untuk memberikan efek jera bagi pelaku perusakan lingkungan jika hukum perlindungan tidak ada maka akan berdampak buruk bagi lingkungan hidup manusia dengan semaunya menggunakan alam demi keuntungan pribadi dengan adanya hukum lingkungan maka akan meminimalisir kerusakan lingkungan.²⁰

Penyelenggaraan pemerintah yang baik

Berdasarkan Undang-undang Nomor 32 tahun 2009 yang menjelaskan tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup terdapat dalam pasal 3 memiliki tujuan yaitu menjaga wilayah indonesia dari kerusakan dan pencemaran lingkungan hidup, menjamim kesehatan

²⁰ Shira Thani, 'Peranan Hukum Dalam Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup', *Jurnal Warta*, 51 (2017), 1829–7463.

keselamatan manusia, menjamin kelangsungan kehidupan makhluk hidup dan kelestarian ekosistem serta menjaga kelestarian fungsi lingkungan hidup.²¹ Peran Negara juga harus memberikan perlindungan pada lingkungan hidup sehingga dapat juga melindungi hak asasi manusia dan terutama yang berkaitan dengan hak untuk hidup. Lingkungan yang tidak sesuai dengan fungsinya bisa menjadi tidak layak bahkan membahayakan terkait kesehatan manusia dengan begitu lingkungan yang baik dan sehat menjadi hak manusia, jika hak manusia tidak terpenuhi maka akan menjadi pelanggaran HAM (hak asasi manusia).²²

Pelestarian lingkungan hidup tidak hanya melibatkan masyarakat sekitar saja pemerintah juga memiliki peran dalam menjaga lingkungan yaitu melakukan perlindungan dan kelestarian dimana pemerintah mempunyai tugas untuk memantau, mengawasi dan penegakan pelanggaran hukum kegiatan yang berpotensi akan merusak alam seperti pembuangan limbah berbahaya, dengan adanya penegak hukum yang adil dan tegas pemerintah juga bisa mencegah pelaku kejahatan lingkungan. Kewajiban manusia terhadap lingkungan seperti merawat, menjaga, mengurus tumbuhan dan hewan ada timbal baliknya makhluk juga memberikan haknya kepada manusia salah satunya memanfaatkan apa yang ada di lingkungan sekitar.

²¹ Suwardi sagama, “analisis konsep keadilan, kepastian hukum dan kemanfaatan dalam pengelolaan lingkungan” dalam *Mazahaib jurnal pemikiran dan hukum islam*, Vol.15, NO.1 (Juni 2016), h.23.

²² Siti Zulaikha, ‘Pelestarian Lingkungan Hidup Perspektif Hukum Islam Dan Undang-Undang’, 19.02.hal.2

BAB III

GAMBARAN UMUM *GREEN CAMPUS* UIN WALISONGO SEMARANG

A. *Green Campus* UIN Walisongo Semarang

1. Sejarah *We-Green* UIN Walisongo Semarang

Pelestarian Lingkungan merupakan suatu upaya yang harus dilakukan manusia agar terciptanya kenyamanan, kedamaian dan keindahan antar sesama makhluk hidup, sebagai bentuk usaha yang dilakukan oleh perguruan tinggi UIN Walisongo Semarang adalah membentuk Program dengan konsep Pelestarian Lingkungan yaitu *We-Green Campus* atau sering kita dengar kampus hijau. *Wegreen* berdiri tentu dilandasi atau perpegang teguh pada visi dan Misi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Visi dan Misi UIN Walisongo Semarang berikut visi misi uin walisongo semarang

VISI: Universitas Riset Terdepan Berbasis pada Kesatuan Ilmu Pengetahuan untuk Kemanusiaan dan Peradaban pada tahun 2038

MISI:

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran IPTEKS berbasis kesatuan ilmu pengetahuan untuk menghasilkan lulusan profesional dan berakhlak al-karimah.
2. Meningkatkan kualitas penelitian untuk kepentingan Islam, ilmu dan masyarakat.
3. Menyelenggarakan pengabdian yang bermanfaat untuk pengembangan masyarakat.
4. Menggali, mengembangkan dan menerapkan nilai-nilai kearifan lokal

5. Mengembangkan kerjasama dengan berbagai lembaga dalam skala regional, nasional, dan internasional.
6. Mewujudkan tata pengelolaan kelembagaan professional berstandar internasional.

Berdasarkan Visi dan Misi *Wegreen* menerapkan pendekatan pada nilai pengelolaan perguruan tinggi yang profesional dan berstandar Internasional dengan salah satunya pengembangan dan meningkatkan kualitas penelitian diharapkan *wegreen* bisa berperan dalam kualitas penelitian dan menjadi kampus internasional.

Latar belakang terbentuknya *We-green* UIN Walisongo Semarang karena ada dua alasan yaitu secara Idealis dan secara Praksis. Alasan secara idealis yaitu bagaimanapun sebagai civitas akademika UIN Walisongo Semarang ingin berkontribusi dan menginginkan kehidupan yang lebih baik dengan misi melanjutkan program pembangunan berkelanjutan kemudian tercetuslah *We-Green Campus* UIN Walisongo Semarang dengan program ini memiliki harapan besar untuk kedepannya ada kehidupan yang lebih baik, memiliki kontribusi pada Lingkungan sekitar.¹

Alasan secara idealis adanya *We green Campus* karena UIN Walisongo Semarang memiliki tujuan dan keinginan menjadi kampus Global “*World Class University*” istilah *world class university* adalah perbandingan pada Perguruan Tinggi dunia dengan dasar memiliki akademik, tingkat produktivitas dan penelitian standar internasional.²

Untuk mencapai *World Class University* perlu tahapan-tahapan yang perlu dipersiapkan secara matang tidak secara tiba-tiba untuk masuk

¹ Wawancara dengan Bapak Rusmadi, Tim *we-green* walisongo, 25 April 2024

² Zainal Panani, "Word Class University Pada Pendidikan Islam" dalam harmoni pendidikan: jurnal ilmu pendidikan, Vol.1, No 2 (Mei 2024), h.7.

kedalam komunitas Global yang sudah diakui dunia yaitu world university ranking sebagai batu loncatan agar UIN Walisongo Semarang dapat masuk kedalam komunitas global dengan pertimbangan dan analisis. UIN Walisongo Semarang memutuskan mengikuti perankingan dengan skala internasional dengan UI Green Metric yang paling memungkinkan karena keanggotaan *Green Metric* sendiri *open* dan keanggotaannya aktif dalam artian UIN Walisongo Semarang memiliki kesempatan untuk bekerjasama antar Perguruan Tinggi dan Universitas lain.³

Sedangkan alasan secara praksis yaitu *pertama* pada gagasan tujuan pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development goals*) gagasan tersebut merupakan gagasan yang sangat besar dengan multi aspek negara ini (Indonesia) ketika memiliki komitmen mewujudkan pembangunan berkelanjutan maka negara ini juga harus di dukung oleh lembaga,institusi pendidikan atau unit satuan kerja yang ada di bawah kementrian termasuk Perguruan tinggi ,secara akademik perguruan tinggi memiliki peran yang sangat penting tidak hanya sekedar implementasi melainkan memiliki peran dan berkontribusi dalam pembangunan-pembangunan ataupun inovasi-inovasi dan bagaiman 17 tujuan pembangunan berkelanjutan itu bisa tercapai. Adapun 17 aspek pembangunan berkelanjutan meliputi:⁴

- a. Tanpa kemiskinan
- b. Tanpa kelaparan
- c. Kehidupan sehat dan sejahtera
- d. Pendidikan berkualitas
- e. Kesenjangan gender

³ Wawancara dengan bapak rusmadi,Tim we green,8 juli 2024

⁴ Akbar Alfa, 'Analisis Keselarasan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/Sustainable Development Goals (Tpb/Sdgs) Dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kabupaten Rokan Hulu Tahun 2016-2021', *Jurnal Bappeda*, 5 (2019), 23–32.

- f. Air bersih dan sanitasi layak
- g. Energi bersih dan Terjangkau
- h. Pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi
- i. Industri inovasi dan infrastruktur
- j. Berkurangnya kesenjangan
- k. Kota dan pemukiman berkelanjutan
- l. Konsumsi dan produksi berkelanjutan
- m. Penanganan perubahan iklim
- n. Ekosistem lautan
- o. Ekosistem Daratan
- p. Perdamaian keadilan dan kelembagaan yang tangguh
- q. kemitraan untuk mencapai tujuan.

Dari 17 aspek pembangunan berkelanjutan (*sustainable development goals*) We-Green Walisongo sebagai jembatan untuk mengamalkan beberapa aspek seperti pendidikan berkualitas, air bersih dan sanitasi layak, energi bersih dan terjangkau dan infrastruktur.

Alasan *kedua* secara praksis yaitu adanya We-Green kampus diharapkan dapat memberikan karakter pada mahasiswa untuk lebih perhatian dan peduli terhadap lingkungan sekitar dengan membentuk alam dan budaya sebagai karakter yang peduli lingkungan bisa meliputi pola pikir dan pola perilaku yang positif, pola pikir positif seperti mempertimbangkan aspek-aspek keberlanjutan di semua tingkat tindakan dan memahami mengapa aspek-aspek tersebut memerlukan prioritas utama. Sedangkan pola perilaku positif seperti tidak ada niatan membuang sampah sembarangan, menjaga lingkungan, mematikan lampu dan AC ketika sudah tidak di gunakan lagi

dan lebih senang menggunakan transportasi ramah lingkungan di bandingkan yang berpotensi pencemaran udara.⁵

Secara akademis *Wegreen* juga dapat dikatakan sebagai penunjang keberhasilan mahasiswa terhadap prestasi akademiknya karna adanya kampus yang nyaman dan terfasilitasi dengan baik maka akan mempengaruhi prestasi yang maksimal dengan lingkungan yang mendukung selain itu mahasiswa akan merasa terbantu dan terlayani adanya program *We-green*. Selain penunjang keberhasilan prestasi akademik *we-green* juga memiliki tujuan untuk mendisiplinkan mahasiswa atau seluruh civitas akademika untuk peduli terhadap lingkungan yang ada disekitar seperti membuang sampah pada tempat dan jenis sampahnya, bijak dalam penggunaan energi listrik, menghemat penggunaan Air dan lebih sering menggunakan transportasi umum untuk meminimalkan polusi yang ada disekitar lingkungan perguruan tinggi.

Dua alasan kepentingan yang melatarbelakangi adanya *We green campus* UIN Walisongo Semarang baik secara idealis maupun praksis memiliki tujuan positif dari kedua tujuan *We Green* dapat disimpulkan jika perguruan tinggi UIN Walisongo Semarang menginginkan kehidupan yang lebih baik dengan berkontribusi terhadap negara melalui beberapa aspek pembangunan berkelanjutan (*Sustainable development goals*). Perguruan tinggi UIN Walisongo Semarang juga memiliki keinginan untuk menjadi kampus kelas dunia secara internasional dengan cara melalui perengkingan *UIGreen Matric* yang dimana menilai universitas dengan dasar komitmen universitas terhadap penghijauan dan lingkungan, penghijauan identik dengan banyak pohon dan akan terasa nyaman tujuan lain adanya *we green* agar seluruh civitas akademika merasakan kenyamanan, keindahan dalam

⁵ Wawancara bapak Rusmadi ,Tim Pengelola *We-green*, 25 April 2024

proses belajar dan berkegiatan di kampus karena akan memiliki impact yang besar terhadap prestasi mahasiswa.⁶

2. *Walisongo Eco Green Campus*

Berdasarkan latar belakang terbentuknya *Green Campus* nama *we green* sendiri terbentuk oleh struktur tim kepengurusan yang pertama, dalam kepengurusan *we-green* sendiri diambil para dosen dari setiap fakultas masing-masing yang dirasa cukup mumpuni terhadap bidang dan kajian Lingkungan kemudian teretuslah *We-Green* awal kata “*We-Grren*” berarti kita hijau atau sekarang bisa kita sebut sebagai *Walisongo Eco Green*, seperti sudah dijelaskan pada sebelumnya *We-green* dibentuk secara pragmatis untuk ikut kompetisi di *UIGreen Metric* karena *UIGreen* *matric* memiliki skala internasional.⁷

Berdasarkan wawancara tim *we green* pak Rusmadi mengatakan “*Walisongo eco green campus* merupakan kampus yang mempunyai komitmen tinggi dalam membangun budaya dengan peningkatan efisiensi energi, konservasi sumberdaya, dan peningkatan kualitas lingkungan dengan mendidik untuk menciptakan hidup sehat dan lingkungan belajar yang kondusif secara berkelanjutan”.⁸

Smart and green campus menjadi slogan UIN Walisongo Semarang untuk mewujudkan *wegreen*, UIN Walisongo Semarang memiliki julukan sebagai kampus hijau karena secara fisik gedung dan ornament juga berwarna hijau ataupun Almamater mahasiswa berwarna hijau label kampus

⁶ Wawancara bapak Rusmadi, Tim Pengelola *We-green*, 25 April 2024

⁷ Wawancara Ibu Ririh Megah Safitri, Tim *We-Green* Walisongo, 7 Mei 2024

⁸ Website <https://wegreen.walisongo.ac.id/> (diakses tanggal 30 April 2024)

hijau tidak sekedar secara fisik gedung berwarna hijau saja melainkan menjadi kampus yang ramah lingkungan.⁹

Kampus ramah lingkungan menjadi salah satu program yang dicanangkan oleh perguruan tinggi yang ada di Indonesia konsep ramah lingkungan memiliki tujuan untuk menanamkan karakter pada setiap mahasiswa agar selalu menjaga lingkungannya dengan perilaku ramah lingkungan diharapkan mahasiswa tidak hanya menerapkannya di kampus namun juga di masyarakat umum.¹⁰

Langkah awal yang dilakukan oleh UIN Walisongo Semarang untuk mengikuti ajang bergengsi dengan skala internasional dengan cara menggerakkan berbagai unit yang ada di UIN Walisongo Semarang untuk berkonservasi terhadap lingkungan karena untuk menyusun perengkingan pada UIgreen matric. Singkatnya *we green* merupakan sebagai aktor utama penggerak dan menggerakkan dengan meningkatkan kesadaran niat kemudian mengimplementasikan nilai-nilai dalam konservasi lingkungan keseluruhan unit-unit yang ada di UIN Walisongo Semarang.

Keberhasilan awal muncul adanya We-green tidak semua orang mendukung secara penuh melainkan ada juga yang menolak belum ada satu tarikan garis lurus beberapa masih beranggapan dan merasa jika We-green hanya menambah pekerjaan, selain itu penolakan terjadi karena berbagai persoalan seperti persoalan merokok dalam We-green sebenarnya dilarang untuk merokok baik itu bapak-bapak dosen maupun mahasiswa selain itu banyak juga beberapa pihak yang beranggapan terlalu menghamburkan

⁹ Muhamad irfan habibi. 2022 <https://lpmmissi.com/smart-and-green-campus-uin-walisongo-sekadar-slogan/>. (diakses tanggal 22 Mei 2024)

¹⁰ Gabriella Diana Ayu and Agus Sugiarto, 'Kesadaran Dan Perilaku Ramah Lingkungan Mahasiswa Di Kampus', *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 9.2 (2020), 260–75.

biyaya untuk pohon-pohon dengan harga yang terbilang tinggi, dan menganggap membuang anggaran dengan membuat taman disekitar kampus dan fakultas.¹¹

Berbagai penolakan terjadi disebabkan oleh kurangnya kesadaran orang-orang terhadap konservasi lingkungan dan masih ada juga orang yang kurang paham terkait pelestarian lingkungan, maka saat itu *We-green* menjadi inisiator dan penggerak untuk meningkatkan kesadaran dalam konservasi lingkungan berbagai ide dan gagasan dari seluruh unit UIN Walisongo diharapkan semua unit bekerja dan dipaksa atas kesadarnan lingkungan dengan melakukan upaya untuk meningkatkan fasilitas yang ramah lingkungan.¹²

Mulai dari tahapan yang paling dasar *We-green* sendiri mulai masuk kedalam struktur penganggaran artinya pengelolaan fakultas untuk satu tahun kedepan orientasinya ramah lingkungan akan membutuhkan biaya akibatnya munculnya *We-Green* banyak pihak yang menolak dan ada juga yang mendukung karena adanya perubahan yang terstruktur, maka dari Tim kepengurusan *We-Green* melakukan konservasi lingkungan dengan standar konsep *UIgreenmatric*. Lomba antar fakultas atau unit dilakukan pada masing-masing fakultas yang dilombakan adalah program-program atau kebijakan dalam konservasi lingkungan yang indikatornya sama dengan *UIgreen matric* seperti konsep pengelolaan air di fakultas itu seperti apa, pengelolaan sampah bagaimana dan apakah ada energi terbarukan yang digunakan, sejak diadakannya perlombaan antar fakultas muncul hal baru terkait konservasi lingkungan seperti muncul biopori disetiap gedung-

¹¹ Wawancara ibu ririh Megah Safitri, Tim *We-green* Walisongo 7 April 2024

¹² Wawancara ibu ririh Megah Safitri, Tim *We-green* Walisongo 7 April 2024

gedung fakultas karna semakin baik inovasi yang ditemukan maka akan menang dan memiliki poin yang banyak.¹³

Selain pemeringkatan antar Fakultas berdasarkan pemeringkatan dalam PTKIN (Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri) We-Green Walisongo Semarang termasuk peringkat ke dua namun sekarang turun menjadi peringkat ketiga berdasarkan wawancara, Pak Rusmadi mengatakan “ Dalam pemeringkatan PTKIN UIN Walisongo Semarang mengalami penurunan peringkat namun jangan dilihat turunya tapi lihat poinnya poin kita selalu naik terus dengan demikian menunjukkan bahwa dinamika kampus akan terus melakukan inovasi dalam meningkatkan pengelolaan kampus di bidang *we-green* selain itu pandangan masyarakat luas terhadap *we green* tim *wegreen* di undang ke pesantren Kendal untuk membimbing mengikuti program sekolah adiwiyata dan berhasil menjadi sekolah adiwiyata ”.¹⁴

3. UI Green Matric

Pada tahun 2010 Universitas UI (Universita indonesia) memulai pemeringkatan universitas dunia dan sekarang lebih dikenal dengan “*UI Green Matric University rankings*” tujuan *uigreen matric* untuk berkontribusi dalam wacana berkelanjutan pada bidang pendidikan dan penghijauan kampus ,mempromosikan universitas sebagai agen perubahan sosial dengan tujuan berkelanjutan,menjadi alat penilaian dari tentang berkelanjutan kampus untuk institusi pendidikan tinggi diseluruh dunia,menginformasikan kepada pemerintah,badan lingkungan setempat dan internasional serta masyarakat tentang program berkelanjutan di universitas.UI GreenMatric sudah diakui secara internasional dan diakui dunia keikutsertaan dalam UI green matric bisa membantu usaha

¹³ Wawancara dengan ibu Ririh Megah Safitri,Tim We-Green Walisongo,7 Mei 2024

¹⁴ Wawancara dengan Bapak Rusmadi,Tim We-green Walisongo,25 April 2024

internasionalisasi dan pengakuan dengan penyajian usaha-usaha keberlanjutannya pada peraturan global.¹⁵

UIN Walisongo Semarang mengikuti perangkingan UI GreenMetric dengan perolehan beberapa skor sebagai berikut:

Tabel .1

Pemeringkatan UI GreenMetric 2021

Pemeringkatan UIGreen Matric UIN Walisongo Semarang 2021	
Indicator	Skor
Perengkingan 2021	267
Pengaturan dan infrastruktur	950
Energi dan perubahan iklim	1425
Limbah	825
Air	800
Transportasi	1375
Pendidikan dan penelitian	1500
Total Skor	6875

Sumber: <https://greenmetric.ui.ac.id/rankings/overall-rankings-2021/walisongo.ac.id>

¹⁵ U I Greenmetric, 'UI GreenMetric World University Rankings 2019', 2019.

Table .2

Pemeringkatan UI GreenMetric 2023

Pemeringkatan UIGreen Matric UIN Walisongo Semarang 2023	
Indicator	Skor
Perengkingan 2023	343
Pengaturan dan Infrastruktur	800
Energi dan perubahan iklim	1510
Limbah	1200
Air	750
Transportasi	1425
Pendidikan dan penelitian	1400
Total skor	7085

Sumber : <https://greenmetric.ui.ac.id/rankings/overall-rankings-2023>

Perbandingan pemeringkatan pada UI Green Matric menunjukan jika UIN Walisongo Semarang dalam perengkingan dunia mengalami penurunan namun dilihat dari jumlah skor dalam berbagai indicator mengalami peningkatan hal ini menunjukan jika WeGreen Walisongo mengalami peningkatan dari beberap indicator yang telah ditentukan walaupun jumlah rangking yang menurun.

Dalam pemeringkatan we green pada tahun 2023 mengalami penurunan pada indikator penataan infrastruktur dan air. Penataan dan infrastruktur mengalami penurunan dikarenakan belum ada inovasi baru, dari sisi jumlah tutupan lahan UIN Walisongo Semarang cenderung lebih banyak jumlah tutupan lahan artinya masih kurang mencerminkan *Green*, Sedangkan pada indikator Air menurun dikarenakan konsumsi air di UIN Walisongo mengalami peningkatan karena pada tahun 2021 UIN Walisongo

semarang melakukan perkuliahan pada mahasiswa secara *Online* dampak dari COVID 19 pada waktu itu sedangkan pada tahun 2023 semua civitas akademika sudah mulai melakukan perkuliahan dan kegiatan secara penuh di universitas secara *offline* dilihat dari jumlah penyedotan air disisi lain belum memiliki sumber air konservasi yang belum memadai dan masih terlalu sedikit.¹⁶

B. Program *Green Campus* UIN Walisongo Semarang

Dalam program *We-Green campus* ada beberapa aspek yang dilakukan oleh tim mengenai program kampus berkelanjutan dapat dipastikan memiliki alur dan struktur yang jelas untuk mengatakan kampus berkelanjutan harus mempunyai dasar, UIN Walisongo Semarang memiliki standar untuk mengeklaim kampus berkelanjutan yaitu dengan mengikuti konsep UI Green Matric artinya untuk mengakui atau mengeklaim kampus berkelanjutan harus memiliki bukti yang nyata agar memenuhi standar dengan dasar yang di sepakati secara global dan standar itu diakui oleh komunitas global. UI Green Matric memiliki anggota kurang lebih Sembilan ratusan Universitas seluruh dunia maka tidak semua Perguruan Tinggi dapat mengikuti UI Green Matric karena usaha yang harus dilakukan untuk ikut Green Matric usaha yang maksimal dan sungguh-sungguh.

Dalam konservasi lingkungan pak Rusmadi mengatakan “ Program *We-Green* seharusnya disamping gedung-gedung di buat pohon yang rindang agar dapat mengurangi penggunaan AC (*Air Conditioner*) adanya pohon rindang bisa menghasilkan oksigen dan angin yang bersih dan nyaman tapi itu tidak dilakukan melainkan pencabutan AC untuk kedepannya harapan dari kita menghijaukan dulu kampus dari segi regenerasi tanamannya banyak dan harus tersedia ruang terbuka

¹⁶ Wawancara dengan Bapak Rusmadi, Tim *wegreen* Walisongo, 8 juli 2024

hijau kalo tidak tetap saja kampus akan terasa panas dan jika panas pasti menambah pemasangan alat pendingin dan ini menjadi persoalan *we green* dan energi.¹⁷

Perguruan Tinggi UIN Walisongo Semarang melakukan penanaman pohon disekitar kampus dalam penghijauan pada program *Green Campus* ada 4 fungsi. Dimana fungsi *pertama* yaitu fungsi konservasi menanam atau tanaman-tanaman yang memang tujuannya untuk konservasi seperti halnya disebabkan langka dan penting sebagai bahan penelitian, *kedua* fungsi estetika fungsi estetis seperti tanaman hidup yaitu bunga-bunga itu untuk keindahan,kecantikan dan sebagai bahan pendukung nyamannya beberapa tempat, *ketiga* fungsi ekologis yaitu dilakukan penanaman bunga-bunga agar ada makhluk hidup seperti kupu-kupu yang hinggap dan ada burung yang datang sehingga menjadi habitat baru bagi hewan dan tumbuhan, *keempat* fungsi vegetasi yaitu tanaman befungsi untuk rindang –rindang dan di cari daunnya namanya vegetasi karna adanya rindang–rindang ini akan mempengaruhi udara dan tempat yang nyaman serta iklim lokal.¹⁸

Dalam program *wegreen* ada beberapa aspek untuk mewujudkan pelestarian lingkungan dari beberapa aspek tersebut munculnya dari standar green matric tadi green matric itu membuat standar masing-masing seperti berikut :

1. Pengelolaan sampah

Sampah merupakan sisa-sisa yang dihasilkan dari suatu proses produksi dalam rumah tangga maupun industry terdapat juga dalam undang-undang No 18 tahun 2008 tentang pengelolaan sampah yang menjelaskan jika sampah merupakan sisa dari aktivitas manusia atau proses alam baik itu berbentuk padat maupun basah yang berupa zat organik maupun anorganik

¹⁷ Wawancara dengan Bapak Rusmadi,Tim We-green Walisongo,25 April 2024

¹⁸ Wawancara dengan Bapak Rusmadi,Tim We-green Walisongo,25 April 2024

yang sifatnya dapat diurai ataupun tidak bisa terurai sehingga tidak berguna lagi dan dibuang ke lingkungan.¹⁹

Upaya perguruan tinggi UIN Walisongo Semarang untuk mengurangi pencemaran lingkungan yang disebabkan oleh sampah adalah membangun Rumah pengelolaan sampah terpadu menjadi salah satu aspek dalam Program We-Green UIN walisongo semarang yaitu pengelolaan sampah yang berdiri kurang lebih sekitar tahun 2021 dan pembangunan rumah pengelolaan sampah pada tahun 2020.

Proses pengelolaan sampah yang tidak mudah memerlukan tenaga kerja dan untuk tenaga kerja dalam pengolahan sampah di rumah pengelola sampah terdiri dari 2 orang. Soal sampah dari yang belum berfungsi sampai kemudian tim pengelola sampah sudah bisa mengolah sampah secara maksimal meskipun dalam pengolahan sampah belum sepenuhnya dikelola sendiri, untuk saat ini sampah organik semuanya sudah terkelola dan sebelum adanya program pengolahan sampah organik menjadi kompos limbah organik ikut dibuang dan dicampur dengan sampah jenis lainnya ke TPA.²⁰

Pengelolaan sampah di universitas termasuk kontribusi kampus terhadap dunia lingkungan, sampah yang belum bisa diolah secara maksimal adalah sampah kemasan sekali pakai, karena budaya mahasiswa masih banyak yang mengkonsumsi makanan menggunakan kemasan plastik. Pencegahan terhadap penggunaan plastik yang berlebihan yaitu menyadarkan mahasiswa betapa pentingnya menjaga lingkungan maka muncul duta lingkungan atau ambassador kampus untuk mengkampanyekan terkait bagaimana perilaku akademisi yang baik untuk peduli terhadap peduli lingkungan. Peduli lingkungan bukan hanya urusan atau tugas dari

¹⁹ Dalam Undang-undang No and Pengelolaan Sampah. Pengertian', (2008), hal.1.

²⁰ Wawancara dengan bapak Adi Saputra, Tim Rumah Pengelolaan sampah walisongo, 2 Mei 2024

orang yang ahli lingkungan melainkan urusan semua orang kendala yang dihadapi tim *we-green* terkait pengelolaan sampah masih merasa belum optimal dan masih ada yang menganggap *wegreen* kurang.²¹

Secara umum prosedur dalam pengelolaan sampah di UIN Walisongo Semarang sejak adanya *We-green* dilakukan pemilihan dan pengelolaan sampah yaitu sampah dibedakan menjadi tiga jenis golongan sampah organik, sampah anorganik dan sampah besi atau kaca, sampah yang tidak bisa di urai dalam pengelolaan sampah ini melibatkan seluruh elemen yang ada di UIN baik pegawai, dosen bahkan mahasiswa diharapkan untuk bisa mengelola sampah dengan baik karena semua sampah yang datang semua berasal dari manusia, baik sampah secara pribadi maupun yang umum.²²

Prosedur pengolahan sampah pada perguruan tinggi UIN Walisongo Semarang dalam mengelola sampah dilakukan pengumpulan sampah dimana sampah di pusatkan pada Rumah pengelolaan sampah setelah itu memasuki tahap pemilahan sampah dengan membedakan dan dipilah sesuai jenisnya dalam pengelolaan, sampah yang organik dan anorganik juga ada kemudian dipilah yang bisa dihancurkan maka akan dihancurkan namun apabila ada sampah yang tidak bisa dihancurkan maka universitas melakukan kerjasama dengan pihak ke tiga untuk di buang ke tempat penampungan terakhir atau TPA.²³

Pengelolaan sampah organik yang dikelola oleh rumpah pengelola sampah mulai berjalan sekitar tahun 2022 sampah organik yang bisa di olah kembali seperti sisa makanan, daun-daunan akan diolah di jadikan pupuk

²¹ Wawancara dengan bapak Adi Saputra, Tim Rumah Pengelolaan sampah walisongo, 2 Mei 2024

²² Wawancara dengan Bapak Mahin, Tim *We-Green* Walisongo 25 April 2024

²³ Wawancara dengan Bapak Mahin, Tim *We-Green* walisongo 25 April 2024

kompos sehingga sebagian besar tanaman-tanaman yang ada di UIN Walisongo sudah menggunakan hasil pupuk sendiri, namun hasil dari pengolahan sampah organik tidak sebanding dengan hasilnya karena biaya yang tidak murah dan peralatan yang lengkap namun untuk kedepannya akan meningkatkan pengelolaan sampah baik.

Dalam pengolahan sampah organik tim *wegreen* memiliki dua metode untuk membuat pupuk dari bahan organik sampah yang **pertama** menggunakan EM4 merupakan sejenis bakteri berwujud cair yang membantu pembusukan bahan-bahan organik untuk dijadikan kompos. Proses pengolahan sampah organik ketika sampah masuk dalam penampungan akan di giling dengan alat penggiling daun setelah proses penggilingan dan halus sampah organik akan diletakan dalam tempat yang sudah disiapkan, kemudian pemberian cairan EM4 yang termasuk dalam bahan kimia dalam pembuatan kompos. Penyemprotan cairan EM4 dilakukan agar basah dan ditutup kembali dengan rapat dengan waktu satu minggu sekali di buka jika sudah kering kemudian di semprot air lagi dilakukan secara bertahap sampai waktu satu hingga dua bulan pupuk organik sudah menjadi kompos dan siap pakai sebelum diaplikasikan pada tanaman diamkan satu hingga dua minggu agar tidak panas jika masih panas langsung di aplikasikan pada tanaman maka kemungkinan besar tanaman akan layu sehingga ada proses pendinginan terlebih dahulu dan bisa dipakai menjadi pupuk atau kompos.²⁴

Metode pengolahan sampah organik yang **kedua** menggunakan metode ulat metode ini ditemukan setelah melakukan pembusukan menggunakan EM4 dan ditemukan metode baru yang secara alami menggunakan hewan ulat proses pembusukan bahan sampah yang bersifat

²⁴ Wawancara bapak Adi Saputra ,Tim Rumah pengelolaan sampah Walisongo,2 Mei 2024

organik cukup masukan sampah organik kedalam wadah yang besar kemudian semprotkan air secukupnya agar lembab dengan begitu secara alami ulat akan mengeluarkan kotorannya kemudian tunggu sampai satu bulan kompos siap di aplikasikan pada tanaman ataupun tumbuhan.²⁵

Dua metode pengolahan sampah organik memiliki dampak bagus dan manfaat bagi tumbuhan dan berjalan hingga sekarang kelebihan menggunakan metode EM4 pembusukan secara maksimal dan kekurangannya memerlukan waktu yang lama untuk proses pembuatan kompos sedangkan dengan metode ulat memiliki manfaat yaitu dapat menekan pengeluaran dan proses pengolahan dengan waktu yang terbilang cepat untuk menjadi kompos. Untuk kedepannya pengolahan sampah organik memiliki rencana akan membuat kompos yang dapat menghasilkan bio gas namun untuk saat ini belum terlaksana.

Selain pengolahan sampah secara organik ada juga pengolahan sampah yang anorganik dimana dalam program *We-Green* dari aspek sampah yang anorganik melakukan pengumpulan sampah botol-botol bekas pada kotak hijau di letakan setiap gedung fakultas yang memiliki dampak positif bisa memudahkan dalam proses pemilahan jenis sampah menjadi cepat. Kekurangan dalam pengelolaan sampah di UIN Walisongo Semarang yaitu asap yang masih tersebar akibat dari pembakaran sampah kurang maksimal sehingga merusak udara segar dan menyebabkan polusi, sampah yang dibakar merupakan sampah anorganik yang tidak dapat didaur ulang. Pengelolaan memiliki beberapa kendala yang dialami dalam pengelolaan sampah yaitu kurang tenaga kerja, alat kebersihan yang masih rusak namun layak pakai.²⁶

²⁵ Wawancara bapak Adi saputra ,Tim Rumah pengelolaan sampah Walisongo,2 Mei 2024

²⁶ Wawancara bapak Adi Saputra ,Tim Rumah pengelolaan sampah Walisongo,2 Mei 2024

Program *We-Green* dalam aspek pengelolaan sampah untuk rencana kedepannya akan dilakukan pengolahan sampah yang akan dibuat menjadi bio gas program ini belum terlaksana melainkan sedikit alat bahan mulai terfasilitasi seperti tabung gasnya untuk kedepan pengolahan sampah organik untuk menghasilkan gas yaitu melakukan penimbunan dan kemungkinan muncul gas hasil gas dari pengolahan sampah akan dapat digunakan untuk memasak dan kebutuhan lainnya.

Selain sampah organik sampah anorganik ada juga sampah besi dan kaca untuk pengolahan sampah di rumah pengelolaan sampah sendiri barang bekas seperti kaca dan besi akan di ambil oleh petugas lain atau pihak luar, dalam aspek pengelolaan sampah *we-green* sempat bekerjasama dengan pihak luar mereka siap untuk mengambil semua sampah-sampah yang sudah dipilah dan kemudian di uangkan dalam bentuk uang elektronik seperti gopay, melalui kolaborasi antar pihak luar hal ini dapat menambah kan nilai semangat dalam konversasi lingkungan semangat memasukan bahan atau botol plastik kedalam kotak yang tersedia .²⁷

Dalam pelestarian lingkungan pengelolaan sampah dengan adanya tempat sampah dengan jenis dan pengelompokan sampah memberikan dampak positif terhadap lingkungan hidup disekitar selain kenyamanan dan kebersihan sikap disiplin dan peduli sampah memberi manfaat seluruh civitas akademik dalam kesadaran lingkungan.

2. Pengelolaan Air

Air menjadi salah satu kebutuhan manusia yang penting dan tidak dapat terpisahkan, air memiliki berbagai wujud bisa berupa padat (es), cair (air), dan gas (uap air). Air juga merupakan satu-satunya zat alami yang ada

²⁷ Wawancara ibu ririh megah safitri , tim *we-green* walisongo , 7 Mei 2024

dibumi air sendiri sifatnya tidak berasa,tidak memilki warna,dan tidak memiliki bau yang menyengat.²⁸

Islam sebagai agama yang rahmatan lil'alam telah mengajarkan kepada umat manusia untuk melestarikan,menghormati dan menjaga sumber daya air dengan langkah pertama dapat dimulai dan diterapkan oleh diri sendiri menghindari pemborosan dalam pemakaian air Rasulullah SAW melarang umat muslim untuk bersikap boros terhadap penggunaan air bahkan untuk bersuci sekalipun tidak di perbolehkan walaupun air tersedia dalam jumlah yang banyak perilaku boros dalam menggunakan air bukan perilaku terpuji .²⁹ Upaya yang dilakukan perguruan tinggi untuk melestarikan air agar bermanfaat dalam program *we-green* ada aspek pengelolaan pada aspek ini banyak himbauan terhadap seluruh masyarakat perguruan tinggi walisongo semarang seperti “Hemat Air”,”Gunakan Air Secukupnya” dan sebagainya,yang berada disetiap sekitar dalam gedung fakultas.

Penggunaan air UIN Walisongo Semarang menggunakan air tanah berdasarkan wawancara ibu Ririh mengatakan “ dimana air diambil dari tanah dan sumur dalam pengelolaan Air hasil dari rekomendasi tim We-green yang sudah dilakukan pada Masjid UIN Walisongo air wudhu dan toilet itu dipisah karna air wudu termasuk tidak kotor walaupun kotor tapi tidak di kategorikan sebagai limbah dan menginginkan yang wudhu itu khusus yang saluran bisa di tampung kembali sebenarnya di tampung sekitar gedung fuhum UIN Walisongo Semarang itu ada dua kepentingan yang

²⁸ Suparyanto dan Rosad, ‘ Analisis Kualitas Air Sumur Menggunakan Model Fuzzy’, Vol.5.No.3 2020

²⁹ Zahra zainun nisa,” konsep pengelolaan air dalam islam ”dalam *jurnal penelitian* ,Vol.14 No 1 (2017) hal.9

pertama ditampung supaya dia masuk ketanah kembali dan bisa juga di tampung untuk penyiraman dan keduanya sama-sama benar ”.³⁰

Dalam aspek pengelolaan Air Tim WeGreen melakukan konservasi air hujan supaya dipastikan masuk kedalam tanah maka ada program di setiap fakultas UIN Walisongo Semarang menyambungkan minimal 500 biopori yaitu tanah kosong atau tanah lapang dibuat lubang supaya air bisa masuk kedalam tanah, biopori ini di taruh tempat yang tergenag, selanjutnya pembuatan sumur resapan jadi setiap gedung sudah disiapkan sumur resapan air mulai dari genteng turun pada samping-samping gedung memiliki aliran dan kemudian di kumpulkan jadi satu di sumur resapan dan disebut sebagai konservasi air.³¹

Beberapa fakultas UIN Walisongo Semarang memiliki alat untuk mensterilkan air atau bisa langsung diminum dari keran dan air wudhu memilki jalur untuk siram tanaman namun ini tidak terdapat pada semua fakultas dan hanya fakultas tertentu ditemukan dari kereativitas inovasi-inovasi yang dilakukan setiap fakultas .³²

Dalam pengelolaan air berasal dari kreativitas fakultas dan kemudian diklaim sebagai pengelolaan Air UIN Walisongo dan kita sumber datanya adalah apa yang dilakukan oleh masing-masing fakultas, dalam aspek indikator dalam pengelolaan air. Cita-cita yang belum terwujud UIN Walisongo yaitu belum memilki embung gunanya untuk konservasi air yang sistemnya berkelanjutan idealnya memang memilki embung dan selain untuk konservasi air diharapkan adanya embung dapat dimanfaatkan untuk sarana pendidikan selain itu ingin diadakan jogging track dan gazebo

³⁰ Wawancara dengan ibu Ririh Megah Safitri, Tim We-Green Walisongo, 7 Mei 2024

³¹ Wawancara dengan Bapak Rusmadi, Tim We-green Walisongo, 25 April 2024

³² Wawancara dengan ibu Ririh Megah Safitri, Tim We-Green Walisongo, 7 Mei 2024

disampingnya agar bisa menjadi media pembelajaran di outdoor dari tim *WeGgreen* sendiri bukannya tidak berusaha melainkan dalam menjajikan embung tidak mudah. Untuk pertama pembuatan embung di orientasikan pada belakang FITK namun setelah visiting terkait kelayakannya kurang layak karena samping lokasi terdapat pemukiman warga dan tidak masuk standar dalam pembuatan embung, yang kedua karna kurang layak kemudian di orientasikan pada depan rektorat namun lagi-lagi belum memenuhi studi kelayakan seperti grafitasi tanahnya dan banyak pertimbangan yang mendasar.³³

3. Aspek Transportasi

Transportasi merupakan pemindahan manusia atau barang dari satu tempat ketempat yang lain secara fisik dalam waktu tertentu dan menggunakan atau dilakukan oleh manusia, mesin ataupun hewan selain itu pada umumnya transportasi juga di bagi menjadi tiga ada transportasi udara, darat dan laut.³⁴

Penggunaan transportasi secara berlebihan memiliki dampak negatif bagi masyarakat dan lingkungan karena polusi yang dihasilkan akan menjadi udara yang kurang sehat dan tidak baik pada tubuh, saat ini masih banyak orang yang memilih menggunakan kendaraan pribadi dibandingkan angkutan umum, adanya transportasi umum dapat meminimalisir polusi yang dihasilkan transportasi.

Dalam aspek transportasi program *we-green* memberi berbagai kebijakn terkait penggunaan kendaraan bermotor sebenarnya dari pihak perguruan tinggi UIN Walisongo Semarang melarang mahasiswa untuk

³³ Wawancara dengan ibu Ririh Megah Safitri, Tim We-Green Walisongo, 7 Mei 2024

³⁴ Vian A Mabruwaru, 'Analisis Kinerja Angkutan Umum Penumpang Di Kota Sorong - Papua Barat (Studi Kasus Trayek A)', *Uajy*, 53.9 (2017), 8–16.

membawa kendaraan pribadi atau motor dan sejenisnya karna lahan parkir yang sedikit dan motor tidak teratur karna banyak pertimbangan antara meperbolehkan mahasiswa membawa motor atau melarang secara penuh karna konsekuensinya jika melarang mahasiswa dan tendik kampus membawa kendaraan pribadi maka kampus harus memfasilitasi angkutan umum dengan jumlah yang banyak. Langkah kebijakan yang diambil yaitu memperbolehkan mahasiswa membawa kendaran namun sebagai bentuk kebijakan kampus pihak perguruan tinggi memfasilitasi angkutan umum guna meminimalisir penggunaan kendaraan pribadi yang menyebabkan polusi, untuk saat ini UIN Walisongo Semarang hanya memiliki kurang lebih empat buah unit mobil angkutan umum atau sering di sebut mobil golf (odong-odong) untuk idealnya diperlukan sekitar 20 unit angkutan umum jika sedikit tidak sebanding dengan jumlah mahasiswa, angkutan umum ini merupakan salah satu program we-green dalam aspek transportasi untuk mengurangi emisi dan mengurangi kendaraan bermotor di kampus sebisa mungkin.³⁵

Muncul berbagai inovasi dalam program wegreen seperti Pengadaan mobil angkutan umum atau sering disebut odong-odong we-green karena termasuk dalam pengelolaan transportasi, muncul beberapa unit sepeda listrik dikarenakan program Wegreen Ada dua kemungkinan untuk zero emisi yang pertama pembuatan lahan parkir disetiap fakultas untuk sepeda dan pembenaran jalan dan yang kedua penyediaan peneduh jalan masing-masing gedung ada koridor atau penghunbung jalan sehingga orang-orang jika ingin berpindah dari gedung satu kegedung yang lain tidak harus kejalan utama yang menyebabkan penumpukan pada kendaraan.³⁶

³⁵ Wawancara dengan Bapak Rusmadi, Tim We-green Walisongo, 25 April 2024

³⁶ Wawancara dengan Bapak Rusmadi, Tim We-green Walisongo, 25 April 2024

4. Energi dan Perubahan Iklim

WeGreen UIN Walisongo memiliki aspek Energi dan perubahan Iklim pada prinsipnya penggunaan peralatan hemat energi, harapan kedepan untuk energi semua kelas dapat otomatisasi pada lampu, ketika kelas sudah tidak terpakai lagi butuh teknologi sensor dan itu bisa menghemat energi. Kendala yang dirasakan saat ini kurang kesadaran terhadap lingkungan kelas dimana banyak mahasiswa yang lupa mematikan pendingin ruangan atau lampu dikelas ideal terkait energi soal listrik untuk saat ini menggunakan listrik PLN ada beberapa fakultas yang sudah menggunakan panel surya walaupun belum banyak seperti FITK dan FEBI kemudian pada universitas akan memprogramkan pada Ma'had semuanya menggunakan panel surya sehingga dapat menekankan biaya pengeluaran listrik.³⁷

Setiap fakultas juga sudah memulai menggantikan dengan lampu– lampu yang otomatis dan menggunakan biosolar pada FISIP dan FSH jadi WeGreen menjadi salah satu inisiator dalam konservasi penggerak lingkungan terkait energi dan perubahan iklim ada energi yang terbarukan salah satunya solar panel awal penggunaan cukup menekan biaya namun untuk keberlanjutannya kedepan dapat berhemat.³⁸

5. Penataan dan infrastruktur

Dalam aspek *We-green* salah satunya penataan dan infrastruktur memiliki fokus dalam memaksimalkan tataguna lahan dan gimana lahan hijaunya UIN tetap terjaga ,secara ruang alam dalam aspek penataan dan infrastruktur dilakukan pendataan terkait adanya lahan yang terbangun dan lahan yang dijadikan penghijauan. Efisiensi bangunan dan konservasi lahan

³⁷ Wawancara dengan Bapak Rusmadi, Tim We-green Walisongo, 25 April 2024

³⁸ Wawancara dengan ibu Ririh Megah Safitri, Tim We-Green Walisongo, 7 Mei 2024

sangat diperhatikan untuk kedepannya karena kurangnya lahan hijau dan banyak bangunan dan gedung akan kurang juga oksigen yang dihasilkan dari pohon oksigen yang kurang akan mengakibatkan udara yang tidak bagus dan kurang sehat, terkait peraturan pemerintah tentang pembangunan gedung yaitu setiap pembangunan gedung harus ada ruang dasar hijaunya minimal 40% dari 100% lahan yang ada jika tidak dilaksanakan maka IMB (izin mendirikan bangunan) tidak akan keluar. Ketika UIN melakukan itu maka kita berpartisipasi dalam keseimbangan alam.³⁹

Terkait bangunan pada program *we-green* diusahakan bagaimana bangunan agar efisien dari segi air bagaimana agar tidak membuang air, tidak terlalu banyak menggunakan alat pendingin ruangan, tidak terlalu banyak menggunakan lampu di siang hari itu bagian dari konservasi lingkungan sehingga bangunan sendiri bisa *saving* banyak sehingga ada sisa anggaran yang bisa dialokasikan yang lain. Peletakan kolam-kolam yang ada disekitar bangunan dan gedung bisa menjadi pendingin alami dan juga pengontrol kelembapan alami.⁴⁰

Ketersediaan dan standar infrastruktur seperti standar jumlah parkir atau parkir kendaraan ruang terbuka hijau atau akses jalan semua itu diatur Dalam konsep *we-green* pembangunan infrastruktur harus memperhatikan kondisi kanan dan kiri dan harus tersedia media ruangan hijau terbuka untuk kedepannya terkait pembangunan ada rencana membangun lagi atau mengubah gedung yang lama menjadi baru terkait kelistrikan juga termasuk dalam infrastruktur dalam bangunan sesuai cahaya alami.⁴¹

³⁹ Wawancara dengan Ibu shofiyahnurmasari, Tim *we-green* kampus, 7 Mei 2024

⁴⁰ Wawancara dengan ibu shofiyah nurmasari, Tim *We-green* uin walisongo, 7 Mei 2024

⁴¹ Wawancara dengan bapak alifiano rezka Adi, Tim *wegreen* uin walisongo 20 Mei 2024

6. Pendidikan dan penelitian

LP2M sebagai lembaga UIN Walisongo Semarang pada bidang penelitian mereka membuka dan mendukung penelitian tentang green campus standar masuk pada green matric melibatkan juga dinilai berasal jumlah dosen yang melakukan penelitian tentang lingkungan saintek mensupport banyak termasuk ada inovasi-inovasi dari universitas anda terhadap lingkungan secara riset UIN Walisongo sudah baik karena khususnya SAINTEK membantu berbagai penelitian seputar ekologi dan lingkungan sebab fakultas lain jarang yang melakukan penelitian di bidang lingkungan.

Namun melalui penambahan mata kuliah pada perguruan tinggi UIN Walisongo Semarang di berbagai fakultas dapat meningkatkan kesadaran mahasiswa terhadap lingkungan hidup yang ada disekitar selain praktik teoripun bisa di dapat melalui pembelajaran seperti contohnya pada Prodi Studi Agama-Agama ada mata kuliah Agama dan Lingkungan ,Prodi Psikologi mengikuti mata kuliah Psikologi Lingkungan,Prodi Sosiaologi juga ada Sosiologi Lingkungan ,pada fakultas syariah dan hukum ada mata kuliah Hukum lingkungan dan Fiqih Lingkungan ,Fakultas Dakwah dan komunikasi juga mempunyai mata kuliah Dakwah Lingkungan dan pada fakultas FEBI ada juga Ekonomi lingkungan,fakultas FITK juga memiliki mata kuliah Pendidikan Lingkungan dan masing masing prodi juga banyak memiliki ilmu yang terikat dengan lingkungan artinya dari sisi riset dan education UIN Walisongo Semarang mampu dan mungkin,bahkan tidak ada yang seperti UIN Walisongo Semarang membuka matakuliah yang related

dengan lingkungan secara spesifik meskipun pihak Universitas tidak memaksa.⁴²

Upaya pengenalan dalam pelestarian lingkungan green kampus Peran perguruan Tinggi sangat dibutuhkan Langkah kedepan atau untuk mengenal lebih dalam lagi pada mahasiswa terhadap WeGreen diadakannya sosialisasi sebagai bentuk komunikasi dengan branding Smart and Campus sosialisasi bisa melalui kampus Ambassador atau duta Lingkungan ,UKM ,DEMA dan pada saat penerimaan mahasiswa baru atau PBAK dengan begitu ada sedikit peningkatan pandangan warga kampus terhadap pelestarian lingkungan melalui Program WeGreen campus.

C. Peran Fakultas dalam Mendukung *We Green Campus*

Fakultas UIN Walisongo Semarang banyak turut yang berkontribusi terhadap WeGreen dan pelestarian lingkungan masing masing fakultas turut andil dalam pelaksanaannya pada tahun 2021 Tim WeGreen mengadakan perlombaan antar fakultas *Wegreen Faculty Award 2021 (WFA)* pada UIN walisongo semarang banyak inovasi dan kreasi yang dikembangkan oleh masing masing fakultas untuk mendukung *WeGreen campus* melakukan pelestarian Lingkungan dengan slogan *Smart and Green Campus*.

1. Fakultas ushuluddin dan humaniora

Untuk menyukseskan pemeringkatan antar fakultas banyak inisiatif dan inovatif yang dilakukan oleh fakultas ushuluddin dan humaniora yaitu mengembangkan pengelolaan air dimana air sisa yang belum termasuk limbah menjadi air yang dapat digunakan kembali untuk penyiraman terhadap tumbuhan yang ada di sekitar

⁴² Wawancara dengan Bapak Rusmadi, Tim We-green Walisongo, 25 April 2024

fakultas,FUHUM juga berhasil melakukan pengurangan penggunaan kendaraan bermotor sehingga dapat digunakan pengurangan lahan parkir di gedung O. Inovasi lain yang berkaitan dengan air fakultas ushuluddin melakukan sterilisasi air dimana setiap air yang ada di keran dapat dikonsumsi oleh warga kampus selain air inovasi yang baru terkait membuat resapan air atau biopori yang ada disekitar gedung–gedung fakultas ushuluddin biopori dibuat sedemikian rupa yang memiliki jarak antar satu lobang dengan yang lainnya yaitu sekitar 50 hingga 100 cm dengan kedalaman kurang lebih 100 cm. Dalam aspek energi FUHUM juga melakukan penghematan energi muncul inovasi terkait energi yaitu panel surya yang terpasang pada sekitar gedung fakultas ushuluddin,pada perengkingan fakultas atau *Wegreen Faculty Award* 2021 (WFA) fakultas ushuluddin dan humaniora sempat mendapat kan juara satu dan juara dua dalam ajang perankingan antar fakultas yang diselenggarakan oleh tim wegreen UIN Walisongo Semarang.⁴³

2. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang merupakan bagian dari salah satu fakultas yang ada di Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang berupaya untuk mewujudkan *Smart and Green Campus*. Terkait infrastruktur FITK telah banyak menyiapkan berbagai inovasi dan kreasi untuk menyukseskan dan mensupport *Smart and Green campus* UIN Walisongo Semarang. Aspek Penataan dan infrastruktur FITK telah menyediakan ruang khusus terbuka untuk digunakan sebagai tempat kegiatan para mahasiswa. Upaya pelestarian lingkungan FITK membangun taman yang asri sebagai tempat belajar dan refreshing bagi

⁴³ <https://walisongo.ac.id/?p=10000000008848> (diakses pada 30 April 2024)

para mahasiswa dan mempersiapkan lahan parkir kendaraan yang memadai untuk menampung transportasi seluruh civitas akademika FITK.

Energi dan perubahan iklim pada FITK memasang himbauan terhadap mahasiswa berupa poster dan benner tentang hemat energi dan poster ini dipasang pada sudut-sudut gedung fakultas yang berkaitan dengan hemat energi dan pada hemat listrik disetiap saklar lampu fakultas dipasang himbauan untuk hemat listrik dalam penggunaan AC dan lampu selain himbauan hemat energi ada juga himbauan hemat air yang dipasang padadekat toilet atau kamar mandi, pemasangan poster bertujuan untuk selalu mengingatkan kepada seluruh warga fakultas untuk lebih memperhatikan penghematan energi.

Inovasi baru muncul pada pengelolaan limbah di FITK yang mempunyai mesin pengolahan sampah organik untuk dijadikan pupuk kompos.alat pengolahan sampah sangat dimanfaatkan oleh fakultas untuk mempermudah mengolah sampah baik limbah sampah yang anorganik maupun yang organik.sampah oraganik bisa diolah menjadi kompos dan sebagai bahan pendidikan dan penelitian.⁴⁴

3. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Walisongo Semarang ikut mendukung program *Smart and Green kampus*. Fakultas ekonomi dan bisnis islam menyediakan puluhan biopori yang berguna untuk meresap air yang tergenang,puluhan sumur resapan dibuat pada sekitar kampus dan fakultas FEBI. Penyediaan biopori disekitar fakultas

⁴⁴ <https://wegreen.walisongo.ac.id/fitk-menuju-smart-and-green-campus/> (diakses pada 30 April 2024)

bertujuan untuk penampungan air hujan agar meresap kedalam tanah dan tidak langsung hilang, oleh sebab itu titik-titik biopori dibutuhkan sebagai tempat penampungan air ketika air sudah ada dalam tanah maka akan memberikan manfaat bagi kehidupan dan ekosistem pada lingkungan sekitar, kedepannya diharapkan lingkungan FEBI menjadi nyaman dan teduh.⁴⁵

Selain resapan atau biopori fakultas ekonomi dan bisnis islam juga memanfaatkan lingkungan hijau dengan mendukung gerakan bersepeda pada lingkungan Universitas. berbagai merek dan model sepeda disimpan dan memiliki tempat dan diberi nama “ Oemah Pit ” dimana bangunan ini dibuat dengan semi permanen dan disediakan oleh FEBI UIN Walisongo Semarang untuk penyimpanan sepeda supaya aman tidak hilang dan terhindar dari cuaca ekstrem, omah pit dibangun sejak pertengahan agustus 2021 yang terletak pada samping kantor FEBI, sepeda merupakan salah satu kendaraan yang bebas polusi dan sepeda tidak menghasilkan zat pencemar yang membuat lingkungan selalu terjaga aman bagi kesehatan.⁴⁶

4. Fakultas ilmu sosial dan politik

Beberapa kebijakan yang dilakukan fakultas ilmu sosial dan politik UIN Walisongo Semarang dalam mewujudkan dan menyukseskan *Smart and Green Campus* yaitu melakukan penghijauan lingkungan disekitar gedung fakultas FISIP di bangunnya student forest Garden fisip yang berada di depan fakultas FISIP UIN walisongo awalnya taman ini hanya di tumbuh oleh pepohonan pohon jati dan

⁴⁵ <https://walisongo.ac.id/?p=1000000006145> (diakses pada 1 Mei 2024)

⁴⁶ <https://febi.walisongo.ac.id/oemah-pit-wujud-kepedulian-febi-uin-walisongo-terhadap-kesehatan-dan-lingkungan/> (diakses pada 29 april 2024)

pembuangan barang-barang yang tidak terpakai sehingga terseskan kumuh. selain taman fisip memiliki program pengolahan air minum mandiri.⁴⁷

Selain taman pemasangan biopori pada fakultas Ilmu sosial dan politik juga di terapkan pada konsep pelestarian *we green* walisongo pemasangan biopori sama gunanya sebagai resapan air hujan agar tidak hilang dan himbauan kepada seluruh civitas akademika yang terkait penghematan energi baik itu air dan listrik, penyediaan tempat sampah yang sesuai dengan jenis sampahnya, pemanfaatan air dan otomatisasi pada keran juga mencakup dalam penghematan dan konservasi lingkungan.

5. Fakultas syariah dan hukum

Fakultas syari'ah dan hukum (FSH) fokus melakukan perbaikan dan peningkatan pada fasilitas dan alat hemat energi seperti pemasangan panel surya, biosolar pengembangan yang dilakukan fakultas syariah dan hukum adalah penggunaan lampu LED, pembuatan jendela pada ruangan yang dinilai minim pada cahaya matahari yang masuk. Bentuk support dan usaha FSH terhadap *wegreen* adalah melakukan rekrutmen Duta Lingkungan dari mahasiswa untuk usaha mengampanyekan atau sosialisasi pentingnya menjaga dan melestarikan lingkungan dengan gerakan *wegreen campus live* kepada mahasiswa.⁴⁸

6. Fakultas Sains dan Teknologi

Peran dan kontribusi pada fakultas sains dan teknologi terhadap program *WeGreen* UIN Walisongo Semarang adalah keberagaman dan

⁴⁷ <https://walisongo.ac.id/?p=10000000010116> (diakses pada 30 April 2024)

⁴⁸ <https://walisongo.ac.id/?p=10000000008848> (diakses pada 30 April 2024)

inovasi sebagai bentuk usaha menyukseskan smart and green campus yang dilakukan fakultas sains dan teknologi melakukan perawatan dan pemeliharaan lingkungan dengan melstarikan lingkungan upaya yang dilakukan pada fakultas FST program budidaya dan konservasi tanaman horticultural dengan teknik hidroponik untuk memberikan pelatihan kepada civitas akademika uin walisongo. Bangunan gedung fakultas menerapkan desain yang menunjang program penghematan penggunaan listrik, penyediaan tempat sampah dengan berbagai jenis sampah agar para civitas walisongo mudah untuk membuang sampah dan petugas kebersihan juga mudah terkiat pemilahan sebagai upaya pelestarian lingkungan fakultas sains dan teknologi memasang lampu LED dengan menggunakan sensor gerak dan dapat menyala ketika secara otomatis dan telah memanfaatkan kran otomatis yang bisa mengontrol debit air.⁴⁹

Fakultas sains dan teknologi berupaya seoptimal mungkin mewujudkan green kampus untuk kedepan akan melakukan dan mengembangkan berbagai inovasi dalam upaya mengelola kampus yang ramah lingkungan.

7. Fakultas kesehatan dan psikologi

Fakultas Psikologi dan Kesehatan (FPK) di kampus UIN Walisongo Semarang mendapatkan sorotan positif sebagai kampus yang tidak hanya unggul dalam bidang akademis, tetapi juga sebagai lingkungan hijau dan nyaman bagi para mahasiswa. Ketika melangkah masuk ke area kampus, suasana hijau dan sejuk langsung menyambut pengunjung. Taman-taman yang dirawat dengan baik dan pepohonan yang teduh memberikan nuansa yang menyenangkan dan menenangkan. selain

⁴⁹ <https://fst.walisongo.ac.id/saintek-uin-walisongo-semarang-sukseskan-we-green-smart-and-green-campus/> (diakses pada tanggal 30 April 2024)

ketersediaan ruang kuliah yang nyaman, FPK juga menyediakan fasilitas lengkap untuk mendukung kegiatan akademis menjadi tempat penting bagi mahasiswa untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan praktis.⁵⁰

8. Fakultas dakwah dan komunikasi

melakukan sejumlah upaya untuk menunjang tercapainya green campus terutama di bidang pendidikan seperti peningkatan anggaran untuk penelitian berkelanjutan, peningkatan publikasi ilmiah dan peningkatan sejumlah kegiatan kebudayaan yang terkait dengan dakwah untuk melestarikan lingkungan. Poster tentang hemat energi juga terpasang pada setiap sudut ruangan tempat pemilahan sampah yang sudah sesuai dengan jenisnya menjadi peran fakultas FDK dalam berkontribusi smart and green campus.⁵¹

⁵⁰ <https://fpk.walisongo.ac.id/fakultas-psikologi-dan-kesehatan-kampus-hijau-ramah-lingkungan-dan-tempat-kuliah-nyaman-dengan-fasilitas-lengkap/> (diakses pada 1 Mei 2024)

⁵¹ <https://walisongo.ac.id/?p=10000000008848> (diakses pada 30 April 2021)

BAB IV

ANALISIS PELESTARIAN LINGKUNGAN HIDUP ALA PERGURUAN TINGGI PADA *GREEN CAMPUS*

A. Konsep Pelestarian Lingkungan Hidup dengan Program *Green Campus* UIN Walisongo Semarang

Walisongo *Eco Green Campus* (WeGreen) memiliki konsep Pelestarian lingkungan hidup yang ada di perguruan tinggi UIN Walisongo Semarang. sebagai perguruan tinggi islam nilai-nilai dalam agama islam juga diterapkan dalam melestarikan lingkungan dalam Al-Qur'an larangan berbuat kerusakan terhadap lingkungan hidup dan perintah untuk melestarikan lingkungan hidup sudah dilakukan oleh UIN Walisongo Semarang melalui program lingkungan yaitu *WeGreen* atau sering disebut *walisongo eco green campus*.

Sesuai dalam nilai islam larangan berbuat kerusakan terhadap lingkungan hidup yang ada disekitar, program *green campus* melakukan penanaman tumbuhan dan penanaman pohon serta penghijauan disekitar kampus dengan adanya penghijauan membuat keadaan lingkungan terasa teduh,nyaman bahkan akan ada hewan-hewan yang tinggal disekitaran pohon dan tanaman. keberdaan penghijauan memiliki dampak positif bagi kelangsungan hidup makhluk.

Fungsi penghijauan dan penanaman pohon tidak hanya tertuju pada kampus hijau saja melainkan ada tujuan utama dan fungsi *WeGreen* melakukannya yaitu.⁵²

1. Fungsi Konservasi

⁵² Wawancara dengan bapak rusmadi tim *wegreen*, 8 juli 2024

Konservasi merupakan salah satu usaha manusia dalam melindungi alam semesta pada penghijauan di sekitar kampus wegreen memiliki tujuan agar alam dan lingkungan hidup bisa terjaga dan tidak punah tumbuhan yang langka jika terus dikembangkan akan menyebar dan memiliki populasi yang meningkat sehingga tidak akan terjadi kepunahan, upaya penanaman pohon memiliki dampak jangka panjang yang tidak hanya dinikmati sendiri melainkan generasi berikutnya selain konservasi bisa menjadi bahan penelitian.

2. Fungsi Estetika

Fungsi estetika merupakan fungsi yang estetis nilai yang diambil dalam estetis terfokus pada keindahan tumbuhan dan tanaman hidup seperti bunga-bunga digunakan untuk keindahan dan kecantikan lingkungan disemua latar keindahan yang disebabkan tanaman akan memiliki nilai kenyamanan tersendiri.

3. Fungsi Ekologis

Fungsi ekologis memiliki peran dalam memelihara dan menjaga keseimbangan ekosistem seperti manfaat menanam bunga selain nilai estetika nilai ekologisnya yaitu dengan adanya penanaman Bunga-bunga akan muncul dan berdatangan kupu-kupu yang hinggap pada bunga, ada juga burung yang datang untuk sekedar bermain dan mencari makan yang berbuah disekitar pohon sehingga menjadi habitat baru bagi hewan karena mereka merasa nyaman adanya tumbuhan dan menjadi tempat bermain para burung.

4. Fungsi vegetasi

Fungsi vegetasi yaitu tanaman berfungsi sebagai rindang-rindang dan peneduh dimana tanaman akan menghasilkan banyak

oksigen dan membuat siapaun merasa adem dan nyaman selain kenyamanan dapat juga mencegah terjadinya bencana alam seperti erosi, kandungan dan penyerapan air dipohon juga besar.

Selain penghijauan Pelestarian lingkungan hidup dengan program WeGreen yang didasari oleh konsep internasional dan skala global yaitu UI GreenMetric memiliki beberapa aspek dan bidang dalam bahan dukungan pelestarian lingkungan yang kemudian dijadikan sebagai konsep dalam melestarikan lingkungan hidup dengan beberapa indikator seperti berikut:

1. Pengelolaan sampah memiliki proses pengolahan sampah yang dilakukan UIN Walisongo Semarang sudah berjalan dengan baik dan semaksimal mungkin pengolahan sampah organik sejauh ini sudah terlaksana dan pengolahan sampah organik sudah melakukan tahap pembuatan kompos sendiri dengan metode EM4 dan pembusukan ulat limbah organik selain dibuat kompos untuk kedepannya akan di buat biogas. Sedangkan sampah yang anorganik sudah dilakukan pemilahan dan menyediakan kotak hijau yang di letakan di setiap fakultas sebagai pembuangan botol-botol bekas yang dapat diserahkan pengepul atau didaur ulang kembali, sampah organik yang di olah dan di jadikan kompos akan memberi manfaat bagi tanaman kampus dimana dapat diaplikasikan untuk tanaman di universitas.
2. Pengelolaan air di UIN Walisongo Semarang sangat menghimbau warga kampus untuk menghemat penggunaan air usaha yang dilakukan mulai dari memasang poster yang berisi himbauan hemat air disetiap ruang dan muncul berbagai inovasi dan konservasi seperti air yang dapat disterilkan dan dikonsumsi melalui keran dan

pemanfaatan air yang sudah tidak terpakai sebagai penyiraman tanaman yang ada disekitar kampus UIN Walisongo Semarang.

3. Transportasi dalam aspek ini pihak universitas mengambil langkah sebagai kebijakan dalam misi pengurangan emisi dan polusi UIN Walisongo Semarang menyediakan fasilitas angkutan umum untuk mahasiswa, pada awalnya akan ada larangan penggunaan kendaraan pribadi namun dengan berbagai pertimbangan mengingat jumlah mahasiswa yang banyak tidak memungkinkan maka diperbolehkan membawa kendaraan. Namun untuk saat ini UIN Walisongo belum menyediakan lahan parkir yang memadai seiring bertambahnya tahun mahasiswa banyak menggunakan kendaraan pribadi dan akibatnya parkir kendaraan yang tidak teratur dan mengganggu.
4. Energi dan perubahan iklim pada program *we-green* lebih terfokuskan dalam penghematan energi dan energi baru beberapa gedung fakultas sudah menerapkan penggunaan lampu sensor dan otomatis pada keran di toilet fakultas tertentu penghematan energi juga perlu dilakukan kesadaran mahasiswa untuk tidak lupa mematikan lampu dan AC (*Air conditioner*) pada setiap ruang kelas selain itu untuk menghemat listrik juga beberapa fakultas sudah menggunakan energi panel surya yang dapat menghemat energi listrik dan menekan biaya listrik.
5. Penataan dan infrastruktur dalam proses pembangunan gedung baru perlu memperhatikan dan membandingkan luas lingkungan hijau dan gedung ruang dasar hijau minimal 40% dari 100% lahan yang dilaksanakn jika tidak maka tidak akan ada IMB (izin mendirikan bangunan) dalam pembangunan dan penataan infrastruktur pada program *wegreen* memiliki standar atau dalam konsep *we-green* pembangunan infrastruktur harus memperhatikan kondisi kanan dan

kiri dan harus tersedia media ruangan hijau terbuka untuk kedepannya terkait pembangunan ada rencana membangun lagi atau mengubah gedung yang lama menjadi baru terkait kelistrikan juga termasuk dalam infrastruktur dalam bangunan sesuai cahaya alami.

6. Pendidikan dan penelitian.dalam program *wegreen* pendidikan dan penelitian juga di utamakan dimana mahasiswa dapat mendapat ilmu tentang lingkungan tidak hanya di luar namun di dalam kelas juga sudah ada matakuliah yang terkait lingkungan di berbagai prodi tersedianya taman dan lingkungan bisa menjadi bahan belajar para mahasiswa untuk pemebelajaran selain itu sebagai bahan penelitian karna sebagai bahan pertimbangan dalam perangkan *uigreen* matris campus dinilai dari jumlah penelitian dan riset untuk maju ke kelas internasional.

Enam indikator yang terdiri dari pengelolaan sampah, pengelolaan air, pengelolaan transportasi, perubahan energi dan iklim, infrastruktur dan penataan, pendidikan dan penelitian merupakan konsep pelestarian di *UIgreen* matrik kemudian pada program *wegreen* di aplikasikan untuk program pelestarian lingkungan pengadaan perangkan antar fakultas juga dilakukan UIN Walisongo Semarang yang diadakan pada tahun 2021 disebut dengan *WeGreen Faculty Award (WFA)* 2021 diadakanya perlombaan antar fakultas memberikan *impact*.

Konsep pelestarian lingkungan *wegreen* banyak melibatkan civitas akademik artinya peran manusia terhadap lingkungan sangat memiliki impact terhadap lingkungan hidup yang ada disekitar hubungan manusia dengan Allah SWT sebagai makhluk dan pencipta, tidak salah pilih Allah SWT menunjuk manusia sebagai khalifah dari semua makhluk hubungan manusia dengan Allah SWT hubungan manusia dengan alam disebut dengan *bi'ah* atau lingkungan

artinya manusia bertempat tinggal dan memanfaatkan alam sebagai sumber kehidupan dan penghidupannya disebut dengan lingkungan hidup. Manusia bukan hanya bersifat eksploitatif tetapi juga berkewajiban untuk memelihara kelestarian dan daya dukung lingkungan yang berkelanjutan dan menjaga keseimbangan ekosistemnya disisi lain walaupun kerusakan lingkungan juga disebabkan oleh tingkah manusia namun masih banyak juga peran manusia dalam menjaga lingkungan.⁵³

Program *green campus* UIN Walisongo Semarang terhadap lingkungan memiliki sedikit kekurangan seperti kurangnya antusias mahasiswa terhadap peduli lingkungan karena kurangnya pengenalan atau sosialisasi *Wegreen campus* pada saat ini, dengan bukti jika masih ada mahasiswa yang melakukan pembuangan sampah tidak pada tempatnya, merokok disekitar kampus dimana dalam konsep *wegreen* sendiri merokok tidak boleh didalam kampus penggunaan kendaraan yang tidak ramah lingkungan dan kurang kesadaran dalam penghematan energi. Selain faktor kurangnya kesadaran antar individu itu sendiri peran *wegreen* juga mempengaruhi jika terus menghimbau para civitas akademik untuk pelestarian lingkungan. Selama program pelestarian lingkungan *wegreen* berjalan hambatan yang dirasa adalah kurangnya kesadaran masyarakat atau seluruh civitas akademisi terhadap keadaan lingkungan sekitar masih saja ada beberapa orang yang kurang peduli terhadap lingkungan hidup.

B. Implikasi terhadap Lingkungan Hidup pada Program Green Campus UIN Walisongo Semarang

Perguruan tinggi memiliki peran untuk menciptakan sumber daya manusia (SDM) berkualitas untuk masa depan baik untuk dirinya sendiri

⁵³ Herman khoeron, *Islam, manusia dan lingkungan hidup*, (Bandung: Nuansa Cendekia, 2014), h.103-104

maupun untuk negara, salah satu bentuk menuju kampus yang berkualitas UIN Walisong Semarang menunjukan perannya sebagai perguruan tinggi islam yang menggalakan pada aspek lingkungan upaya yang di lakukan adalah mengadakan program walisongo eco green (wegreen) yang didasari oleh UI Green matric.

Program pelestarian lingkungan hidup (Wegreen) memiliki respon positif dan antusias oleh civitas akademik, dan pandangan luar terkait slogan smart and green campus bisa membawa branding kampus menjadi kampus hijau setiap aspek atau indicator dalam pengelolaan campus memiliki *impact* tersendiri

1. Dalam aspek pengelolaan sampah memberi kesadaran terhadap manusia untuk memenejemen limbah yang baik dengan program Wegreen daur ulang dan pengomposan terhadap limbah memiliki dampak positif terhadap lingkungan yaitu mengurangi jumlah limbah yang dibuang pada tempat pembuangan akhir (TPA), memberi inisiatif dalam mengurangi penggunaan plastik yang sekali pakai dan bahan tidak ramah lingkungan akan memiliki *impact* terhadap lingkungan yaitu mengurangi volume limbah secara keseluruhan, kendala yang dialami selama pengolahan sampah petugas pengelola sampah menilai merasa masih kurangnya kesadaran warga kampus untuk peduli lingkungan karena nyatanya masih banyak sampah yang berserakan dipinggir jalan dan tidak menjaga kebersihan lingkungan plastik sisa-sisa makanan masih sering dijumpai oleh petugas kebersihan padahal dari pihak universitas sudah menyediakan berbagai macam jenis tempat sampah agar memudahkan petugas dan warga kampus dalam memilah sampah.⁵⁴

⁵⁴ Wawancara dengan bapak Adi saputra, Tim rumah pengelola sampah, 2 Mei 2024

2. Penggunaan air dengan sesuai kebutuhan memiliki dampak yang bagus pada lingkungan program *WeGreen* walisongo semarang melakukan peralatan hemat air seperti toilet dengan aliran yang rendah dan keran otomatis dan sistem pengelolaan air hujan akan membantu mengurangi konsumsi air, *WeGreen* dalam pengolahan air memiliki sistem pengolahan limbah yang efektif dengan memastikan air limbah yang dihasilkan oleh pihak universitas diolah dengan baik sebelum kembali ke lingkungan untuk mengurangi pencemaran air. Kendala yang dihadapi terhadap pengelolaan sifat manusia yang pelupa terkadang air keran toilet mengalir begitu saja setelah digunakan dan ditinggalkan begitu saja yang menyebabkan tidak hemat air menjadi mubazir.
3. Penggunaan transportasi ramah lingkungan memiliki *impact* terhadap lingkungan yaitu udara yang sehat , pada program *Wegreen* pengelolaan transportasi yang ramah lingkungan seperti sepeda,kendaraan listrik,akan mengurangi banyak polusi,namun saat sekarang ini mahasiswa sudah jarang yang menggunakan sepeda atau transportasi ramah lingkungan hal ini dibuktikan dengan kurangnya lahan parkir untuk kendaraan artinya saat ini msyarakat kampus memilih menggunakan kendaraan pribadi dibandingkan transportasi ramah lingkungan atau jalan kaki alasan memilih menggunakan transportasi pribadi pertama menghemat waktu,kedua enggan kecapean dan terjaga dari sinar matahari dan cuaca yang panas.
4. Penerapan efisiensi energi terhadap lingkungan hidup yang dilakukan UIN Walisongo semarang memberi dampak dimana program ini sangat menganjurkan penggunaan pencahayaan LED (*Light emitting diode*),peralatan hemat energi,sistem pendingin ruangan (AC) yang lebih efisiensi dapat membantu mengurangi konsumsi energi dan gas pada rumah kaca dampaknya bisa menekankan biaya listrik yang

dikeluarkan, selain efisiensi energi dampak *Wegreen* terhadap lingkungan adanya penemuan penggunaan sumber energi yang terbarukan seperti panel surya dan ini membuat turunnya emisi karbon. Kendala yang dihadapi yaitu penggunaan alat pendingin ruangan disetiap tempat tanpa mempedulikan lingkungan sekitar akibat dari alat pendingin, sifat manusia yang pelupa dalam mematikan lampu dan listrik di setiap ruang kelas setelah belajar.

5. Penerapan penataan dan infrastruktur yang dilakukan *wegreen* memiliki *impact* jangka panjang kedepannya terhadap lingkungan hidup untuk tingkat berkelanjutan yang dilakukan *Wegreen* dalam penataan dan infrastruktur sangat memperhatikan pembangunan dan renovasi bangunan seperti standar hijau bangunan ramah lingkungan akan didesain dengan desain yang mendukung efisiensi energi sebagai kampus hijau dalam membangun pasti memperhatikan luas lingkungan hijau setiap pembangunan seperti penggunaan penggunaan bahan bangunan yang ramah lingkungan dengan desain yang mendukung efisiensi energi dasar hijaunya minimal 40% dari 100% lahan yang ada jika tidak dilaksanakan maka IMB (izin mendirikan bangunan. Dampak positif adanya penataan dalam infrastruktur terhadap lingkungan hidup adalah taman dan tumbuhan serta pohon hijau semakin bertambah dan menghasilkan banyak oksigen sehingga banyak ekosistem yang hinggap di lingkungan sekitar.
6. Peran Pendidikan dan penelitian dalam *wegreen* terhadap lingkungan melalui peran manusia dimana warga kampus belajar untuk sadar dan paham apa arti lingkungan melalui program mata kuliah lingkungan yang ada di perguruan tinggi dengan begitu akan muncul kesadaran manusia terhadap isu-isu lingkungan penelitian dan riset tentang lingkungan menjadi bahan belajar untuk menghormati dan menghargai pentingnya

melestarikan lingkungan hidup disekitar.terkait penelitian dan pendidikan LP2M sebagai lembaga penelitian dan pengabdian terhadap masyarakat memiliki peran yang penting untuk menyukseskan perengkingan greenmatrik skala internasional dimana penilaian dalam pemingkatan juga dilihat dari hasil riset mahasiswa ataupun dosen terkait penelitian.

Enam aspek dalam konsep pelestarian *WeGreen* memiliki *impact* dan fungsinya masing-masing, selain itu manusia memiliki peran yang sangat penting terhadap lingkungan hidup peran manusia terhadap lingkungan bukan hanya sebagai pemimpin dalam menjaga dan mengelola lingkungan hidup saja melainkan sebagai penggerak terhadap lingkungan,selain peran manusia peran perguruan tinggi UIN Walisongo Semarang memiliki dampak positif bagi lingkungan sekitar dan memberikan perhatian terhadap semua civitas akademik dimana semuanya terlibat dalam pelestarian lingkungan.

Keadaan UIN walisongo semarang sesudah dan sebelum adanya *wegreen* mengalami perubahan dimana sebelum adanya *wegreen* UIN Walisongo Semarang tidak memiliki sistem manajemen pengolahan sampah sedangkan pada saat sekarang UIN Walisongo memiliki rumah pengolahan sampah yang terpadu,melakukan training khusus terhadap SDM dalam pengolahan dan pengelolaan sampah. Mengenai konservasi air mengalami perbedaan, sebelum adanya *wegreen* Air hujan yang turun mengalir begitu saja dan jadi air banjir sedangkan adanya *wegreen* adanya resapan air setiap gedung,pembuatan biopori di setiap lapangan gedung,dan ruang hijau terbuka meminta setiap fakultas menyediakan. Artinya sebelum dan sesudah adanya *wegreen* mengalami perubahan.⁵⁵

⁵⁵ Wawancara dengan bapak Rusmadi,Tim *wegreen* UIN walisongo,8 juli 2024

Secara keseluruhan konsep pelestarian lingkungan hidup di perguruan tinggi UIN Walisongo Semarang memiliki dampak positif dan kendala dalam pelaksanaan program *Green Campus impact* yang dirasakan oleh semua warga UIN Walisongo Semarang merasa nyaman dalam proses belajar dan kegiatan baik itu diluar maupun didalam ruangan dan tidak keberatan adanya program *wegreen* justru membantu dan menyadarkan betapa pentingnya nilai pelestarian lingkungan hidup.

Melestariakan, menghargai dan menghormati lingkungan merupakan bentuk etika terhadap lingkungan, pandangan islam terhadap etika dalam pelestarian memiliki nilai ibadah kepada Allah SWT. Selain dalam pandangan islam secara pemerintahan dan negara juga diatur dalam peran manusia dalam melestarikan lingkungan terdapat dalam undang undang hak kewajiban manusia terhadap lingkungan dimana setiap orang memiliki kewajiban untuk melindungi dan mengelola lingkungan hidup merupakan upaya dalam menjaga kelestarian lingkungan dengan begitu perguruan tinggi UIN Walisongo Semarang sudah menjalankan kewajiban pelestarian lingkungan dengan konsep *WeGreen Campus*. selain kewajiban dalam melestarikan lingkungan kewajiban pencegahan kerusakan lingkungan juga perlu diterapkan dalam kehidupan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dengan tujuan untuk mengetahui konsep pelestarian lingkungan ala perguruan tinggi yang ada di UIN Walisongo Semarang dengan program WeGreen Campus dengan perspektif pelestarian lingkungan dalam agama Islam maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut

1. Berdasarkan hasil penelitian dengan rumusan masalah bagaimana konsep pelestarian lingkungan yang ada di UIN Walisongo Semarang dengan program Wegreen dan implikasi adanya wegreen terhadap lingkungan telah menjawab jika wegreen tidak hanya tentang penghijauan melainkan beberapa aspek yang penting juga diperhatikan seperti membentuk pola pikir mahasiswa peduli lingkungan, pola perilaku dan meningkatkan SDM yang berkualitas, dari sisi implikasi atau dampak adanya wegreen memiliki dua nilai yaitu sisi positif dan sisi negatif. Wegreen campus diadakan berawal dari keinginan perguruan tinggi UIN Walisongo Semarang untuk menjadi kampus global “*world class university*” dengan mengikuti perbandingan dalam aspek lingkungan pada UI GreenMetric yang memiliki skala internasional dengan harapan UIN Walisongo Semarang dapat bersaing dengan kampus-kampus diseluruh dunia. Dengan inisiatif UIN Walisongo Semarang membuat program pelestarian lingkungan yang diberi nama WeGreen yang artinya Walisongo eco green program ini menggandeng para dosen yang dinilai cukup mumpuni dalam lingkungan, namun awal adanya wegreen ada beberapa pihak yang menolak wegreen dengan

berbagai alasan namun seiring berjalannya waktu ternyata *wegreen* memberi dampak yang besar terhadap perguruan tinggi dan lingkungan hidup akhirnya didukung penuh oleh civitas akademika, konsep pelestarian dalam *we green* memiliki aspek atau indikator terkait lingkungan yang terdiri dari pengelolaan sampah, pengelolaan air, transportasi, energi perubahan iklim, penataan dan infrastruktur dan terakhir pendidikan dan penelitian aspek ini memiliki perannya masing masing dalam usaha melestarikan lingkungan dan aspek ini diambil berdasarkan *UIgreen matric*. peran universitas terhadap lingkungan pada tahun 2021 *walisongo* melakukan *wegreen faculty award* dimana penilaian antar fakultas di UIN Walisongo Semarang menggunakan penilaian seperti *UIGreen Matric* dengan tujuan memberi semangat dan konservasi lingkungan yang dilakukan antar fakultas dampak adanya *AWF* muncul berbagai inovasi – inovasi dan karya yang dilakukan oleh pihak fakultas dengan beberapa indikator yang sudah dijelaskan di atas adapun UIN Walisongo Semarang terdiri dari Pascasarjana, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora (FUHUM), Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK), Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), Fakultas Sains dan Teknologi (FST), Fakultas Syariah dan Hukum (FSH), Fakultas Dakwah dan Komunikasi (FDK), Fakultas Psikologi dan Kesehatan (FPK), Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP).

2. *We green* memiliki dampak yang cukup signifikan terkait lingkungan hidup sebelum adanya *wegreen* dan sesudah adanya *wegreen* mengalami perubahan dan keadaan lingkungan sekitar yang tadinya pengolahan sampah belum maksimal adanya *wegreen* pengolahan sampah terkendali, dan sebelum adanya *wegreen* konservasi pada air masih belum maksimal namun setelah adanya *wegreen* Air lebih bermanfaat dan teratur. Perubahan semacam ini memiliki *impact* dalam melestarikan

lingkungan hidup. Wegreen memiliki peran penting dalam pelestarian lingkungan dengan mengimplementasikan praktik-praktik berkelanjutan yang mengurangi dampak negative terhadap lingkungan adanya Wegreen. Perspektif agama Islam terkait etika dan pelestarian lingkungan hidup manusia memiliki peran dan tanggung jawab terhadap lingkungan. Peran manusia sebagai pemimpin dalam upaya menjaga alam semesta dan perintah ataupun larangan dalam pengelolaan lingkungan yang sudah diterangkan dalam Al-Quran dan hadist, selain pandangan agama Islam tentang peran manusia secara hukum manusia juga memiliki tugas dimana pemerintah dianjurkan untuk bersikap adil terhadap kebijakan dan bagi siapaun yang melanggar dan berpotensi merusak lingkungan harus diberi sanksi ataupun hukuman agar tidak mengulangi dan sadar.

B. Saran

Saran dari penulis dari penulis tentang penulisan skripsi ini yang berjudul konsep pelestarian lingkungan di perguruan tinggi uin walisongo semarang program wegreen campus. penulis melakukan penelitian cukup berjalan sesuai harapan yang nantinya penelitian ini bisa di pertanggungjawabkan adapun beberapa saran yang akan disampaikan penulis sebagai berikut:

1. Harapan penulis kepada Tim wegreen dan civitas akademika untuk selalu mengembangkan inovasi dan kreatifitas dalam konservasi alam dan lingkungan Program wegree kampus harus selalu di kembangkan
2. Untuk saat ini melihat keadaan sekitar ternyata masih banyak mahasiswa yang berada disekitar poenulis belum mengetahui tentang We-green maka untuk kedepannya diperlukan pengenalan wegreen dan konsep pelestarian lingkungan seluas-luasnya agar mahasiswa paham arti dari lingkungan hidup

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Muhammad, 'Urgensi Pelestarian Lingkungan Hidup Dalam Al-Qur'an', Jurnal Pillar : Jurnal Kajian Islam Kontemporer, 13.1 (2022), hal 75
- Achmad, Ubaidillah "*Islam Geger Kendeng dalam Konflik Ekologis dan Rekonsiliasi Akar Rumput*" (Jakarta: Prenada Media, 2016)
- Agnes Sri Mulyani, '*Pemanasan Global, Penyebab, Dampak dan Antisipasinya*', Artikel Pengabdian Masyarakat, 2021, 1–27. hal 6-7
- Ahmad Asroni, "*Etika Lingkungan Dalam Perspektif Islam*", krosiding konferensi interkoneksi islam dan sains, Vol 4 (2022), hal.55
- Akbar Alfa, '*Analisis Keselarasan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/Sustainable Development Goals (Tpb/Sdgs) Dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kabupaten Rokan Hulu Tahun 2016-2021*', Jurnal Bappeda, 5 (2019), 23–32.
- Ananda Rizky, Rafieqah Nalar and Mahardika, 'SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah', SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah, 2.4 (2023), 1275--1289.
- A, Sonny keraf, *Etika lingkungan hidup* (Jakarta: Kompas, Oktober 2010) h.166
- Dede Darisman, "konsep pendidikan anak menurut Abdullah Nashin Ulwan", dalam Online Thesis, Vol.9, No.3 (2014), h.64-65
- Desy Safitri, Ferdi Putra, Fauzan, and Atilla Marini, 'Ekolabel Dan Pendidikan Lingkungan Hidup', Pustaka Mandiri, 2020, p. 129.
- Dkk Akhmad Arif Junaidi, Perempuan Mengabdikan Karya Inovasi Di Masa Pandemi, 2021. hal 129
- Endang Syarif Nurullaoh, "*Pendidikan Islam dan Kesadaran Pengembangan Lingkungan*", Jurnal Penelitian Pendidikan Islam Vol. 7, No. 2, 2019 hal.239
- Gabriella Diana Ayu and Agus Sugiarto, '*Kesadaran Dan Perilaku Ramah Lingkungan Mahasiswa Di Kampus*', Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora, 9.2 (2020), 260–75.
- Herman Khaeron, *Islam, manusia dan lingkungan hidup* (Bandung: nuansa cendekia 2014) hal.97-98

- <https://disperkimta.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/faktor-faktor-menyebabkan-kerusakan-lingkungan-hidup-86> (diakses pada tanggal 10 Mei 2024)
- I Ketut Sudarsana, "*Konsep Pelestarian Lingkungan Dalam Upacara Tumpek Wariga Sebagai Media Pendidikan Bagi Masyarakat Hindu Bali*", *Religious: Jurnal Studi Agama-Agama Dan Lintas Budaya*, 2.1 (2017), 1
- Lala Latifah and others, 'Bioremediasi Sebagai Implementasi Q.S Al-A'raf Ayat 56 Dalam Menangani Pencemaran Tanah', *Kaunia: Integration and Interconnection of Islam and Science Journal*, 19.1 (2023), 23–28.
- M. Jen Ismail, '*Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Dan Menjaga Kebersihan Di Sekolah*', *Guru Tua : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2021
- Mahendra, Z Saam, and S Nasution, '*Implementasi Konsep Green Campus Pada Perguruan Tinggi Universitas Riau*', *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 11.2 (2017), 164–77.
- Manik, *Pengelolaan Lingkungan Hidup*, (Depok: Prenadamedia Group, 2016), h.15.
- Miza Nina Adlini and others, 'Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka', *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6.1 (2022),
- Muhammad Alry, "Pelestarian Lingkungan Dengan Konsep Penghijauan Di Desa Kaliburu" Muhammad Alry Niluh Putu Evvy Rossanty', *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Tanaman (JURRIT)*, 2.1 (2023), hlm 1–7.
- Muhamad irfan habibi. 2022 <https://lpmmisi.com/smart-and-green-campus-uin-walisongo-sekadar-slogan/>. (diakses tanggal 22 Mei 2024)
- Muhammad Yasir, 'Pencemaran Udara Di Perkotaan Berdampak Bahaya Bagi Manusia, Hewan, Tumbuhan Dan Bangunan', *Jurnal OSF.Oi*, 2021, 1–10. hal.5
- Mulasih, 'Etika Lingkungan Pada Trilogi Dongeng Kancil Sahabat Alam Karya Litda IR', *Pbsi Fkip Universitas Muhammadiyah Purwokerto*, 2013, 8–20.
- Munawir haris "Spiritualitas dalam Trilogi Kosmos" *Ulumuna Jurnal Studi Keislaman*, Volume 17 Nomor 2 Desember 2013. hal 5
- Nana Kariada TM, 'Tingkat Kualitas Udara Di Jalan Protokol Kota Semarang', *Sainteknol*, 9.2 (2011), 111–20. dalam *sainsteknol*, Vol 9. No 2 Desember 2011. hal 1.

- Novindri, Muhammad Reza, Hidayani, Sri Lubis, Elvi Zahara. "Application of Law No. 32 of 2009 in Processing of Liquid Waste in Javanese Tofu Trading Enterprises (Case Study at the Factory to Know Javanese Trading Business)" dalam *JUNCTO: Jurnal Ilmiah Hukum* Vol.2 No.32 (2020), hal.66.
- Nurul Hikma Fajar¹ and others, *Peran Matematika, Sains, Dan Teknologi Dalam Mendukung Gaya Hidup Perkotaan (Urban Lifestyle) Yang Berkualitas.*, 27.2 (1968), 95–101
- Nurul qurnia ningsih, "konsep pelestarian lingkungan hidup dalam hukum islam (studi lapangan didesa jombe, kec turatea, kab.jeneponto) SKRIPSI UIN ALAUUDIN MAKASSAR 2017
- Saefudin Djazuli, *'Islamic Concept About Environemantal Conservation Konsep Islam Tentang Pelestarian Lingkungan Hidup'*, 337–68.
- Safrilsyah, *'Agama Dan Kesadaran Menjaga Lingkungan Hidup'*, Subtantia, 16. April (2014), 61–78.
- Shira Thani, *'Peranan Hukum Dalam Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup'*, *Jurnal Warta*, 51 (2017), 1829–7463.
- Sihadi dharmo wiwardjo, pendidikan lingkungan hidup, (Pekalongan: Nasya expending management 2021) hal.2
- Siti Zulaikha, *'Pelestarian Lingkungan Hidup Perspektif Hukum Islam Dan Undang-Undang'*, 19.02.hal.2
- Sri Hudiarini, *'Penyertaan Etika Bagi Masyarakat Akademik Di Kalangan Dunia Pendidikan Tinggi'*, *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, 2.1 (2017), 1–13.
- Suparyanto dan Rosad, *'Analisis Kualitas Air Sumur Menggunakan Model Fuzzy'*, Vol.5.No.3 2020
- Swararahima "ayat ayat al-quran tentang penyelamatan lingkungan" <https://swararahima.com/2018/08/13/ayat-ayat-alquran-tentang-penyelamatan-lingkungan/> (diakses pada 10 april 2024)
- U I Greenmetric, *'UI GreenMetric World University Rankings 2019'*, 2019.
- Ubaidillah achmad, *Islam geger kendeng: dalam konflik ekologis dan rekonsiliasi akar rumput* edisi pertama (Jakarta: perenada 2016) hal.18

Vian A Mabruwaru, 'Analisis Kinerja Angkutan Umum Penumpang Di Kota Sorong - Papua Barat (Studi Kasus Trayek A)', Uajy, 53.9 (2017), 8–16.

Watsiqotul,Sunardi,Leo Agung,"Peran Manusia sebagai Khalifah Allah di Muka Bumi Perspektif Ekologis dalam Ajaran Islam",dalam Jurnal Penelitian, Vol. 12, No. 2,(Agustus 2018),h.11-12

Zahra zainun nisa,"konsep pengelolaan air dalam islam"dalam jurnal penelitian ,Vol.14 No 1 (2017)hal.9

Zainal Panani, "Word Class University Pada Pendidikan Islam" dalam harmoni pendidikan:jurnal ilmu pendidikan,Vol.1,No 2 (Mei 2024), h.7.

Wawancara

Wawancara dengan Bapak DR.LING.RUSMADI,M.SI, Tim Wegreen UIN Walisongo Semarang,25 April 2024

Wawancara dengan Bapak Mahin Arnanto S.Ag., M.Si. Bagian umum dan tim pengelolaan sampah UIN Walisongo Semarang 25 April 2024

Wawancara dengan Bapak Adi Saputra,Pengurus pengelolaan Sampah UIN Walisongo Semarang 2 Mei 2024

Wawancara dengan Ibu Ririh Mega Safitri,MA, Tim WeGreen 2022 UIN Walisongo Semarang 7 Mei 2024

Wawancara dengan Ibu Shofiyah Nurmasari M.T, Tim Wegreen UIN Walisongo semarang 7 Mei 2024

Wawancara dengan Bapak Alfiano Rezka Adi M.Sc. Tim Wegreen 2022 UIN walisongo semarang 20 Mei 2024

LAMPIRAN-LAMPIRAN
Lampiran 1.Foto Dokumentasi Wawancara



Wawancara dengan Bapak Dr.Ling.Rusmadi,M.Si,Tim WeGreen UIN
Walisongo Semarang, 25 April 2024



Wawancara bapak Mahin Arnanto S.Ag., M.Si bagian umum dan Tim penelolaan
sampah 7 April 2024



Wawancara bapak Adi Saputra ,Petugas kebersihan dan Tim pengelola Sampah UIN Walisongo Semarang 2 Mei 2024



Wawancara dengan Ibu Ririh Megah Safitri M.A. Tim Wegreen 2022 UIN Walisongo Semarang 7 Mei 2024



Wawancara dengan Ibu Shofiyah Nurmasari M.T. Tim Wegreen UIN
Walisongo Semarang 7 Mei 2024



Wawancara dengan Bapak Alfiano Rezka Adi M.Sc. Tim Wegreen UIN
Walisongo Semarang 20 Mei 2024

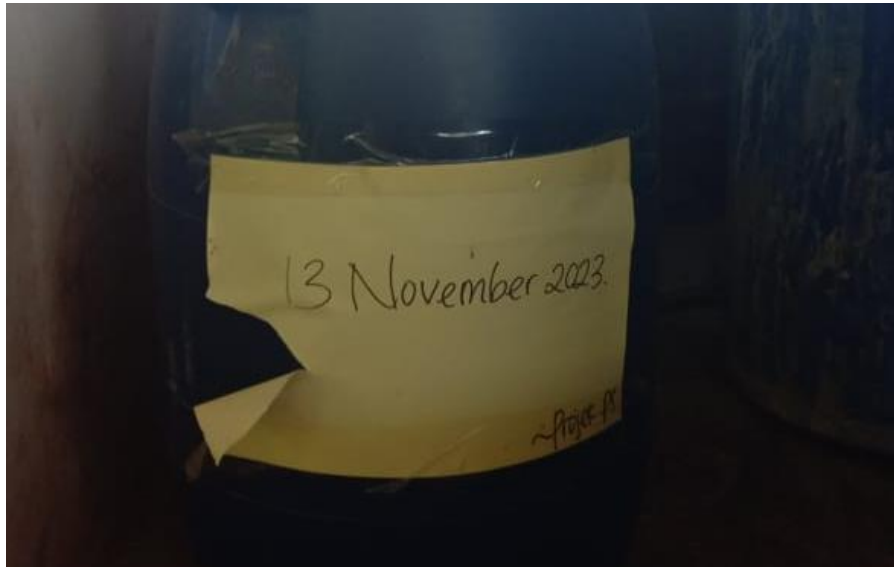
Lampiran 2. Tanaman Hijau UIN Walisongo Semarang



Lampiran 3. Sampah Organik yang siap di Olah menjadi kompos



Lampiran 4. Proses pembusukan sampah organik dengan metode EM4



Lampiran 5. Proses pembusukan sampah organik dengan metode Ulat



Lampiran 6. Proses pembakaran Sampah yang sudah tidak bisa di daur ulang



Lampiran 7. Tempat pembuangan sampah anorganik atau botol plastic



Lampiran 8. Transportasi Ramah Lingkungan (Mobil Golf)

